


GL



ICS

DECEMBER EDITION 2023

NEWSLETTER



The Most Complete Gift of Allah SWT is a Life Based on Knowledge

— Ali Bin Abi Thalib —





GLOBAL ISLAMIC SCHOOL ADMISSION OPEN

ENROLL for The Academic Year 2024/2025 NOW



www.global-islamic.com

PG & Kindergarten | Primary | Junior High | Senior High

📍 GIS Jakarta 📍 GIS 2 Serpong 📍 GIS 3 Jogja

Director Address

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Teriring shalawat dan salam kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasalam* beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga Kita semua dalam keadaan sehat dan senantiasa dalam bimbingan, lindungan dan Ridho-Nya. Aamiin.

Alhamdulillah GLOIC'S Newsletter edisi Desember 2023 telah hadir ditangan para pembaca. Tema pada edisi kali ini adalah *"The Most Complete Gift of God is a Life Based on Knowledge - Ali Bin Abi Thalib"*, yang mencerminkan salah satu core values yang dimiliki oleh perguruan Global Islamic School yakni Competence. Kompetensi adalah faktor kunci dalam kesuksesan individu dan lembaga dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, bisnis, dan lainnya.

Kompetensi dalam pendidikan mengacu pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan oleh peserta didik untuk berhasil dalam lingkungan pendidikan dan dalam kehidupan mereka secara umum. Konsep kompetensi telah menjadi fokus utama dalam pembahasan tentang perubahan dalam pendidikan di berbagai negara. Hal Ini menggambarkan pergeseran dari pendidikan yang berpusat pada pengetahuan menjadi pendidikan yang lebih berorientasi pada hasil dan kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

Dalam Islam, pengetahuan memegang kedudukan yang sangat tinggi dan dihargai sebagai suatu aset yang sangat penting. Agama Islam mendorong pencarian pengetahuan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab individu Muslim. Pengetahuan dianggap sebagai cahaya yang membimbing individu pada jalan kebenaran dan kesempurnaan. Oleh karena itu, pengembangan pengetahuan dan pemahaman dihargai sebagai langkah penting dalam mendekati diri kepada Allah Subhanahu' wa Ta'ala dan dalam memenuhi tugas sebagai makhluk yang bertanggung jawab di dunia ini.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, Perguruan Global Islamic School dalam menyelenggarakan pendidikan, memfokuskan pada pengoptimalan potensi peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi kompetensi yang akan dimilikinya sebagai bekal di masa depan. Sesuai dengan visinya yakni "Optimalisasi potensi (fitrah) peserta didik sebagai anugerah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dalam mewujudkan rahmatan lil'alamiin".

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Jakarta, Desember 2023

Firdaus Noor Farid
Wakil Direktur SMP & SMA

Dewan Redaksi

Penasehat

Prof. M. Darwis Hude

Penanggung Jawab

Nawfal A. Saleh

Penanggung Jawab TK & SD

Eni Kusumawati

Penanggung Jawab SMP & SMA

Firdaus Noor Farid

Pemimpin Redaksi

Nurul Huda

Bendahara

Iyus Ruchdiana

Sekretaris & Distribusi

Sonia Primadona

Editor Unit PGK

Unggul Prakoso

Editor Unit SD

Alfa Saputra

Editor Unit SMP

Afiq Rofiqi

Editor Unit SMA

Eriyani Cridere Shinta Wardhani

Editor Naskah Bahasa Inggris

Inayatul Jannah

Koordinator Unit

Choirina Ardyanti (PGK)

Izzatun Nisa (SD)

Dwi Supriyanti (SMP)

Wardit Hasanah (SMA)

Koordinator Pengumpul Naskah

Mariyah (PGK)

Astina Pamela (SD)

Siti Baroroh (SMP)

Sarah Alfiaunnisa (SMA)

Alamat Redaksi

Jl. Condet Raya No. 5

Kramat Jati Jakarta Timur

Pengantar Direktur	3
PG-K GIS	4
Primary GIS	15
Junior High GIS	28
Senior High GIS	42
Perguruan.....	54

THE MOST BEAUTIFUL ALLAH SWT GIFT



By: Tiara Agustira, S.Pd. > Vice Principal of PG-K GIS

Pengetahuan adalah hadiah terbesar dalam kehidupan. Dalam banyak kebudayaan dan agama, hal dianggap sebagai sesuatu yang sangat berharga dan sebagai bentuk anugerah. Kehidupan yang diberkahi dengan keluasan ilmu dapat membawa banyak manfaat. Ilmu pengetahuan membantu manusia untuk memecahkan masalah, meningkatkan kualitas hidup, mengejar kemajuan teknologi, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Penting juga untuk diingat bahwa pengetahuan dan kebijaksanaan tidak hanya dapat diperoleh melalui studi formal atau pendidikan tinggi. Mereka juga dapat diperoleh melalui pengalaman, belajar dari kesalahan, hasil interaksi dengan orang lain, dan eksplorasi diri sendiri. Oleh karena itu, penting untuk terus-menerus mencari pengetahuan dan berusaha menjadi individu yang lebih bijak sepanjang perjalanan kehidupan.

Dalam Islam, ikhtiar untuk meningkatkan pengetahuan dianggap sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT. Jadi, dengan menghargai pengetahuan dan berusaha untuk belajar sepanjang hidup adalah cara menghargai 'hadiah' yang diberikan-Nya.

"Sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi. Sungguh para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanya mewariskan ilmu, maka barang siapa mengambil warisan tersebut ia telah mengambil bagian yang banyak." (HR Ahmad, Tirmidzi, dan Abu Daud).

Pengetahuan dan tingkat pendidikan yang tinggi dapat berperan penting dalam membantu seseorang menjadi lebih bijaksana dan bersyukur dalam menyikapi permasalahan dan menjalani hidup. Kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang kuat membantu dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang ada. Dari sinilah



timbul adanya penghargaan terhadap kehidupan. Dimana manusia mampu memahami keajaiban kehidupan dan kompleksitasnya. Ujungnya, hal ini memunculkan rasa syukur atas setiap momen dan kesempatan selama masih hidup.

Daya tahan secara emosional dari seseorang yang kaya ilmu akan membuat manusia mengelola emosi dan stres. Kita dapat melihat permasalahan dengan sudut pandang yang lebih objektif dan mencari solusi yang lebih efektif. Pandangan yang lebih toleran tentunya membuka pikiran seseorang dan membuatnya lebih luwes terhadap adanya perbedaan, baik dalam hal budaya, agama, atau pandangan politik. Ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan damai.

Kami di PG-K Global Islamic School percaya dan yakin akan komitmen memberikan layanan Pendidikan kepada peserta didik usia dini dengan berkolaborasi bersama orangtua untuk membangun pondasi kehidupan yang kuat dan kokoh untuk peserta didik kami.

Hal tersebut diperkuat melalui formula program kegiatan yang berlandaskan pada 4 pilar keunggulan Global Islamic School, yaitu Pilar Akademik, Pilar Keagamaan, Pilar Keglobalan, dan Pilar Kepemimpinan. Keempat pilar ini saling mendukung seluruh aspek proses perkembangan kemanusiaan peserta didik kami.

Perkembangan intelektual peserta didik kami tidak semata-mata menjadi prioritas kami, namun adanya keseimbangan antara kecerdasan, akhlak, dan juga kemampuan dalam kebermanfaatannya sebagai khalifah di muka bumi. Sehingga perkembangan yang seimbang, insyaAllah mampu membangun pondasi yang kuat sebagai bekal kelak di kehidupan masa depan sebagai insan yang cerdas secara ilmu, berakhlak mulia, dan mampu menjadi "global player". Aamiin.





Guided by Knowledge: A Gift from Allah SWT

By: **Revinna Fitri, S.Pd.** > *Teacher of PG-K GIS*

Allah SWT gives us many blessings. He gave us faith, well beings, love, family and friends. Among those blessings that He gave us, knowledge is one of the most important blessings that help us living our life. For a lifelong learner, it's the key to unlocking the doors of wisdom and understanding. With each day of learning, a faithful Muslim can draw closer to Allah, deepening their faith and connection. Just as a tree grows stronger with nourishment, so does a person's soul flourish when fed with knowledge. Embracing the path of a lifelong learner is a beautiful way to honor the gift of knowledge from Allah SWT, enriching both the mind and the spirit.

A faithful Muslim understands that the pursuit of knowledge is a sacred journey. In the Quran, Allah encourages believers to seek knowledge, for it is the foundation of faith. From learning about the teachings of Islam to gaining worldly wisdom, being a lifelong learner is an act of devotion. Whether it's understanding Islam's teachings or gaining everyday wisdom, being a lifelong learner is an act of dedication. By always growing their knowledge, a faithful Muslim can help their community more effectively.

Remember, having knowledge is a big responsibility. We should use it for good and help others learn too. When we share what we know, it makes the world even brighter. In the end, the most complete gift from Allah SWT is a life filled with knowledge. It guides us, makes us strong, helps us understand others, and lets us make the world better. So, let's be thankful for the gift of knowledge and use it to spread happiness and kindness in our world.





MY FIRST ADVENTURE AT SCHOOL

By: Nofita Sriwijayanti, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) selalu menjadi program yang menyenangkan dan penuh kejutan terutama di PG-K Global Islamic School Jakarta. Peserta didik yang terbilang baru ikut dilibatkan dalam kegiatan yang positif yang berkaitan dengan muatan membentuk insan rahmatan lil alamin. Hal ini memang apa yang menjadi amanah Kurikulum Merdeka yang menekankan pendidikan yang karakter mulia pada peserta didik.

Pada hari pertama masuk sekolah peserta didik terlihat senang bertemu dengan guru, staff, dan teman barunya. Rangkaian acara seperti pelepasan balon dan membuka pinata di kelas baru disajikan sebagai bentuk kegembiraan dan raras syukur. Pada sesi dalam kelas mereka membuat kesepakatan kelas bersama wali kelasnya.

Hari berikutnya, peserta didik diajak berkeliling sekolah untuk mengenal ruangan yang ada di sekolah. Mereka juga disuguhkan dengan Story Telling, membuat art and craft, menyaksikan demo ekstrakurikuler, dan berolahraga bersama. Kegiatan ini membuat peserta didik merasa diterima dengan nyaman dan aman selama berada di sekolah. Alhamdulillah, semua antusias dan gembira mengikuti seluruh acara. Saat kepulangan terpampang senyum lebar dan pastinya membawa masing masing kenangannya selama kegiatan MPLS. Selamat datang dan bergabung di keluarga besar Global Islamic School.





Indonesia Independence Day

By : Siti Elok Ratna Juwita, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

Dalam rangka ikut merayakan hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke - 78 unit PGK GIS dengan bangga menyelenggarakan kegiatan lomba yang menarik untuk peserta didik dari seluruh level.



Jenis lomba yang diadakan Senin 23 Agustus ini dirancang dengan semangat rasa syukur atas kemerdekaan yang dianugerahkan Allah SWT. Dalam kegiatan ini peserta didik juga dapat menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sebagai insan muslim yang paripurna. Di level Playgroup lomba yang diadakan adalah Flag Race dan Cube Tower kemudian level Kindy 1 lomba Zigi Zaga Ball dan Pencil in a Bottle, sedangkan pada level Kindy 2 diadakan lomba Sack Race dan Eat Kerupuk Race.



Acara diawali dengan pelaksanaan Upacara Bendera Merah Putih di lapangan parkir PGK. Dipimpin oleh pembina upacara yaitu Kapten CPL Isa Akbar Yoga Perdana. Beliau masih aktif di Kasiopslat Puspalad dan juga salah satu orang tua murid dari siswa kindy 2. Kami juga melibatkan beberapa siswa kindy 2 untuk ikut andil menjadi petugas upacara yaitu Indita K2B sebagai dirigen, Elea K2C bertugas membawakan teks Pancasila, Raihan K2B untuk naskah proklamasi, Harshad K2A yang membacakan ikrar, dan Zivan K2A melantunkan doa. Terima kasih anak-anak PGK yang sudah berpartisipasi dalam perlombaan HUT RI ke 78.

INDONESIAN CHILDREN: LET'S RISE AND CHEER UP IN FILLING OUR INDEPENDENCE DAY."
Merdeka.... Merdeka.... Merdeka....

We Miss You Yaa Rasulallah

By: Robiatul Adawiyah, S.Pd.I > Teacher of PG-K GIS

*Labbaik Allahumma labbaik..
Labbaik laa syarikalalabbaiik
Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk
Laa Syarikalak*

Alangkah nikmatnya mendengar lantunan talbiyah ini saat dikumandangkan oleh seluruh jamaah peserta manasik haji di PG-K yang terlaksana di awal September lalu. Alangkah indah pemandangannya saat itu karena anak-anak kita, guru dan orang tua yang terlibat berbusana putih-putih.

Pelaksanaan ibadah haji/manasik haji ini diselenggarakan setiap tahun khusus untuk peserta didik kindy 2. Sebelumnya rangkaian pengenalan ibadah haji diawali dari menonton video, praktik secara sederhana di aula sampai kemudian pelaksanaan ibadah manasik haji di lapangan PG-K.



Pelaksanaan ibadah manasik haji ini diawali dengan pelepasan kelompok haji oleh kepala sekolah kemudian para calon haji dan hajjah bermiqat di Bir 'Ali untuk membaca niat dengan mengucapkan: 'Nawaitul hajja wa ahromtu bihi lillahi ta'ala'.

Kemudian jamaah menuju Padang 'Arafah untuk berwukuf di dalam tenda sambil berzikir dan membaca surat-surat pendek yang telah diajarkan kemudian melakukan kegiatan pertama yaitu melempar jumrah atau melempar batu ke tugu jumrah. Sebelumnya peserta didik membuat sendiri di kelas dengan cara meremas kertas



menjadi bola kecil sejumlah 21 buah kemudian diisolasi.

Pada tiang pertama atau Jumratul Ula, jamaah haji melempar batu sambil mengucap: "Bismillahi Allahu Akbar", dilanjutkan ke Jumratul Wushto dan terakhir Jumratul Aqobah. Di setiap tiang mereka lempar 7 buah batu. Ucapan ini terkait kisah Nabi Ibrahim yang diperintahkan Allah SWT untuk menyembelih Nabi Ismail dan digoda oleh syaithan agar membatalkannya namun justru Nabi Ibrahim marah kemudian melempar syaithan tersebut dengan batu sambil berucap "Bismillahi Allahu Akbar".

Setelah itu adalah thawaf dengan mengelilingi Kabah sebanyak 7 kali sambil mengucap doa untuk kedua orang tua. Ketika sampai disudut (Batu Hajar Aswad) jamaah berhenti sejenak dan mengucap: "Bismillahi Allahu Akbar" sambil mencium tapak tangan sendiri lalu diarahkan ke Hajar Aswad. Prosesi selanjutnya jamaah berlari kecil dari Bukit Shofa ke Bukit Marwa sambil mengucapkan "Innas Shofa wal Marwata min Sya'aa Irillaah".

Rangkaian terakhir adalah Tahalul, yaitu dengan diguntingnya sedikit rambut jamaah sebagai simbol telah dihalalkannya melakukan hal yang dilarang saat melakukan rangkaian ibadah haji seperti memakai pakaian yang berjahit bagi laki-laki, memakai wangi-wangian, memotong kuku dan juga mematikan nyamuk. Sebagai penghargaan, jamaah diberi hadiah sebotol air zam-zam dan juga kurma serta gantungan kunci bergambar ka'bah dengan inisial nama mereka.



GIS Family Festival 2023

By: Sri Maulidar, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Gathering with family is the most enjoyable atmosphere and is desired by everyone because it contains love and laughter. Family Day is a means for PG-K Global Islamic School families to spend one day with their families, namely on Saturday, 16 September at the Primary GIS field.



In this activity, fathers, mothers, and PG-K students from Playgroup, Kindy 1, and Kindy 2 levels participated in enlivening this activity. By taking the Family Festival theme, the aim is for families to enjoy the event as if they were attending a festival. The families took part in the class parade competition by showing their best performance in their respective classes.

Starting from fun-gym together with the family, it became a form of encouragement for the father, mother, and students. Other competitions carried out with the class were the tug-of-war competition

which was participated by the fathers and the flour relay competition which was participated by the mothers. After participating in several series of events together with the PG-K extended family consisting of all levels, the families were presented with a Storytelling performance by one of the Primary GIS students then a Magic and Circus performance which made the atmosphere warmer with children laughing watching the performances of the performer. Families can also enjoy video-making sessions together at Booth Camera 360. In other areas, PG-K families can also visit the game stands that have been prepared, including Basket Toss, Ring Toss, Mini Golf, Fishing Fish, Decorate Family Photos, and Face Painting. All of these games can be played together with fathers, mothers, and students with the hope that all can have fun and become a united family that supports each other.





Fun Math!

Discover the Joy of Numbers!

By: Muthia Azalia, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

What things come into your mind when you hear "math"? Is it boring or fun? Before answering the question, let's find out more about math. Based on Wikipedia, mathematics is an area of knowledge that includes the topic of numbers, formulas, and related structures, shapes, and spaces. It also has many branches of science related to numbers, geometry, algebra, and analysis. Math cannot be separated from our daily life. It helps us to develop our thinking and problem-solving skills, express the most objective things, manage the time, and plan things. We use math to count and pay for our purchases, measure and determine the ingredients when cooking, use software for playing games, and measure many things.



At school, from early childhood, we have been introduced to math. In Global Islamic School, math has become our essential program starting from playgroup and kindergarten level. We

call our learning program "Fun Math". It is a UK curriculum mastery program designed to spark curiosity and excitement and nurture confidence in math. In this program, children will learn the core concept of math in a fun way. We have an enriched approach that combines online and concrete interactive teaching tools, rich and quality textbooks, and practice books to strengthen and deepen children's understanding of Pearson.

We use concrete teaching tools to introduce the concept of numbers, more or less, same or different such as sorting colorful pom-poms based on the number they see, decorating their favorite number with colorful paper, jumping on the number mentioned by the teacher, and another fun activity. We do believe that a fun math program will increase the willingness of the children to learn math, build positive beliefs and attitudes towards math, and develop their critical and problem-solving skills which will be useful in their daily lives now and further. This is also in line with Global Islamic School's core value to be a lifelong learner where we have to live based on knowledge.





How a Young Devotee Found Love and Solace in the Masjid

By: Ferizco Khusyufi Setiawan, S.Hum. > Teacher of PG-K GIS

Masjid diibaratkan sebagai 'Rumah Allah' yang memiliki kedudukan istimewa dan banyak keutamaan yang telah dipersiapkan oleh Allah bagi kaum muslimin yang gemar beribadah ke masjid. Bahkan mencintai masjid juga upaya untuk mendapatkan keutamaan-keutamaan dari Allah. Dalam kitab-Nya yang mulia, Allah berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَى
أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) kecuali kepada Allah, maka semoga mereka menjadi golongan yang mendapatkan petunjuk"[QS at-Taubah ayat 18]

Usia dini adalah fase terbaik untuk dikenalkan masjid agar kelak terbiasa datang beribadah dan mencintai masjid. Salah satu upaya sekolah agar peserta didik di PG-K Global Islamic School bisa mengenal dan terbiasa ke masjid adalah dengan diadakannya program kunjungan ke masjid dalam dua pekan sekali. Di sana kita diajarkan untuk melakukan adab saat hendak masuk- keluar masjid dilanjutkan dengan berbaris sesuai shaf dan mendirikan shalat sunnah dua rakat. Setelah shalat semua jamaah berdzikir bersama dengan membaca tasbih, tahmid, takbir, tahlil, membaca doa tambah ilmu, doa untuk kedua orangtua dan doa kebaikan dunia akhirat.

Setelah selesai berdzikir dan membaca doa bersama, lalu anak-anak kembali ke sekolah untuk bermain dan belajar seperti biasa bersama guru-gurunya di kelas. Maka dari itu, diharapkan pada kegiatan kunjungan masjid tersebut dapat menumbuhkan kecintaan anak-anak kepada masjid kapanpun dan dimanapun mereka berada.



Graduation & Art Performances Be an Assertive & Resilient Islamic Generation

By: Fajria Nurlaila, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Dalam rangka merayakan tahap tumbuh kembang potensi peserta didik di PG-K Global Islamic School menyelenggarakan acara rutin tahunan yaitu wisuda dan pentas seni dengan tema "Kids Ad "Fun" Ture".

Kegiatan wisuda diperuntukan bagi siswa/ siswi Kindy 2 yang telah lulus dari Kindergarten dan melanjutkan ke jenjang primary. Sedangkan pentas seni yang mengiringi acara wisuda menceritakan tentang sekelompok anak yang melakukan petualangan ke berbagai tempat menarik seperti hutan, gunung dan laut .

Kegiatan wisuda Kindy 2 sebagai generasi islami menyajikan mulai dari pembacaan surat pendek, Al Quran, doa harian, pidato, prosesi dan persembahan dari peserta didik dan guru Kindy 2.

Acara kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni yang diikuti seluruh peserta didik PG-K Global Islamic School dengan menyajikan seni tari dan seni peran yang dipentaskan masing-masing kelompok tari.



Tema ini sengaja kami angkat dengan tujuan menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian berkompetisi secara sehat, peduli terhadap lingkungan sekitar dengan menjaga kebersihan lingkungan dan menyayangi sesama makhluk hidup.

Terakhir, kami para guru mengucapkan Alhamdulillah dan selamat untuk anak anak kami yang diwisuda dan doa terbaik kami selalu untuk kalian.





Building Strong Bodies And Minds With Taekwondo

By : Sindy Lasita, S.P.d > Teacher of PG-K GIS



chagui), combine up chagui & punch. Setelah itu melakukan kegiatan penutup condition berupa sit up dan push up dengan porsi sesuai dengan kemampuan anak.

Seperti halnya marwah sebuah seni beladiri, Taekwondo di PG-K juga salah satu upaya Global Islamic School membentuk generasi pemimpin muslim di masa depan yang berempati membela orang lain yang membutuhkan, fisik prima, berprestasi positif, seimbang antara kesehatan jiwa dan raga.

Taekwondo ini merupakan ekstra kurikuler baru di Playgroup and Kindergarten yang diadakan tiap Selasa pukul 11.45 – 12.30 WIB. Pada seni bela diri asal Korea ini terdapat 3 tahap kegiatan setiap pertemuannya. Mulai dari kegiatan pembuka melakukan kelenturan dan pemanasan kegiatan inti selama 5 menit. Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah cedera otot dan sendi.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti seperti basic dolyo tchagui untuk fight, double up chagui, basic fight dengan lawan, basic punch, basic kick & punch, drill tendangan dengan target (up





THE HIGHER YOUR KNOWLEDGE, THE WORTHIER YOUR LIFE

By: Dewi Trianasari, M.Pd.I > Vice Principal of Primary GIS

Dalam Surat Ar-Rahman, Allah mengulang ayat tersebut sebanyak 31 kali, memberikan penekanan pada maknanya yang mendalam. Ayat ini erat kaitannya dengan sejauh mana manusia bersyukur atas nikmat-nikmat Allah. Penciptaan manusia dilengkapi dengan akal, suatu karunia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain, memungkinkan manusia mengembangkan pengetahuan.

Keinginan manusia untuk memperoleh pengetahuan sangat beragam, begitu pula dengan niatnya untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Jumlah pengetahuan yang dimiliki dan cara mengaplikasikannya memengaruhi bagaimana seseorang menjalani hidupnya. Banyak yang mampu tidak hanya memperoleh pengetahuan yang diperlukan, tetapi juga mengembangkannya menjadi ragam pengetahuan lain.

Pengetahuan memberikan manusia arah dan tujuan yang jelas dalam hidupnya. Segala aktivitas yang didasarkan pada pengetahuan memiliki makna yang mendalam. Sebagai contoh, dalam menjalankan perintah Allah seperti shalat, pemahaman mendalam tentang tata cara shalat, makna gerakan, dan bacaan shalat dapat memberikan kedamaian dan menghadirkan momen khushyuk dalam menghadap Sang Pencipta.

Ketika berinteraksi dengan sesama manusia dan makhluk Allah lainnya, memiliki pengetahuan yang baik memungkinkan terjalinnya hubungan yang harmonis. Hubungan antar makhluk menciptakan sinergi, memberikan manfaat besar bagi manusia. Pengetahuan membantu kita memahami cara yang tepat dalam berinteraksi, memenuhi kebutuhan sebagai makhluk sosial, dan melaksanakan perintah Allah untuk menjaga hubungan antar sesama.

Imam Syafi'i menegaskan, "Raihlah dunia dengan ilmu, dan raihlah akhirat dengan ilmu." Maka, teruslah mencari dan menggali pengetahuan sebagai wujud syukur atas nikmat akal yang diberikan Allah. Dengan demikian, kita tidak hanya meraih kenyamanan dalam beribadah, tetapi juga mencapai keseimbangan hidup dan merasakan karunia yang berharga melalui langkah-langkah yang didasarkan pada pengetahuan.










YOUR KNOWLEDGE IS YOUR SAVIOR


By: Siti Zulaiha Puspitasari, S. > Teacher of Primary GIS

Dalam Islam, menuntut ilmu dianggap sebagai suatu tindakan yang sangat mulia dan diberikan keutamaan yang tinggi. Beberapa hadis dan ayat Al-Quran menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam agama Islam.


Ali bin Thalib  adalah salah satu sahabat Rasulullah  yang dimuliakan karena keilmuan yang dimilikinya. Beliau termasuk salah satu assabiqunal awwalun, yaitu orang-orang yang pertama kali masuk Islam. Karena kecerdasan dan keluasan ilmunya, tak heran Rasulullah  menjulukinya sebagai babul 'ilmi (pintunya ilmu).

Ali bin Abi Thalib  sangat mengutamakan ilmu daripada harta karena menurutnya ilmu lebih utama daripada dunia dan isinya. Beliau berpendapat bahwa orang yang mengajarkan satu huruf ilmu harus dibayar dengan seribu dirham. Bahkan, beliau pun rela dirinya dijual jika itu merupakan kehendak guru yang telah mengajarkan ilmu kepadanya.

Suatu ketika ada sekelompok masyarakat yang bertanya kepada Ali bin Abi Thalib  terkait manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta? Kemudian beliau memberikan jawaban yang berbeda bagi setiap penanya, meskipun pertanyaan yang diajukan mereka itu tetap sama. Beliau menjawab bahwa ilmu lebih utama daripada harta karena:

- 1) Ilmu merupakan warisan para nabi, sementara harta adalah warisan Fir'aun, Qarun, Syadad, dan sebagainya. Pendapat ini senada dengan hadits Nabi  yang menyebutkan bahwa "Para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham (harta). Mereka hanyalah mewariskan ilmu."
- 2) Ilmu menjaga pemilikinya, sementara harta dijaga pemilikinya. Ilmu akan bekerja untuk manusia, sementara harta mempekerjakan manusia.
- 3) Orang berilmu memiliki banyak teman, sementara pemilik harta memiliki banyak musuh.
- 4) Ilmu jika dibelanjakan akan bertambah, sementara harta jika dibelanjakan akan berkurang, Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah, "Barang siapa yang mengajarkan suatu ilmu pada orang lain, maka Allah akan mengajarkan ilmu baru yang belum

diketahuinya."

- 5) Pemilik ilmu dipanggil dengan nama yang agung dan mulia. Sementara pemilik harta dapat dipanggil sebagai orang bakhil (pelit) dan menjadi hina.
- 6) Ilmu tidak perlu dijaga dari pencuri, sedangkan harta harus dijaga dari pencuri,
- 7) Orang berilmu akan mendapatkan syafaat di hari kiamat. Sementara pemilik harta akan dihisab pada hari kiamat.
- 8) Ilmu tidak akan lenyap dan rusak karena bergantinya zaman. Bahkan, akan terus berkembang sampai akhir zaman. Sementara harta akan lenyap seiring bergantinya zaman.
- 9) Ilmu dapat menerangi hati, sementara harta mengeraskan hati. Hal serupa disebutkan dalam hadits Rasulullah  bahwa "Ilmu itu cahaya, sementara harta adalah pangkal dari segala keburukan".

Dengan demikian, mendapat dan memiliki ilmu adalah sebuah anugerah yang tak ternilai karena ilmu adalah kunci sukses untuk menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Selayaknya kita sebagai muslim selalu bersemangat menuntut ilmu untuk menambah wawasan dan kebijaksanaan, serta mengurangi perilaku hedonis dalam kehidupan sehari-hari. Penting untuk diingat bahwa dalam Islam, ilmu pengetahuan tidak hanya mencakup ilmu agama, tetapi juga ilmu-ilmu dunia seperti ilmu pengetahuan, matematika, kedokteran, dan sebagainya. Oleh karena itu, menuntut ilmu dalam berbagai bidang dianggap sebagai amalan yang baik dalam agama Islam. Tetaplah seimbang dalam menuntut ilmu dan mencari harta karena mencari dan mengajarkan ilmu harus memakai harta, sementara untuk mencari harta harus menggunakan ilmu.

Wallahu a'lam bishawab





Embracing Togetherness for Nationalistic Pride

By: Devina Minati P., S.Tr.Sn., M.Sn > Teacher of Primary GIS

No human will ever be able to live alone, regardless of how intelligent and talented they are. As quoted from a speech by Soekarno on the importance of unity, "Give me 1,000 old people, I will definitely uproot Semeru from its roots. Give me 10 young people, I will definitely shake the world". Instill this concept of togetherness to Primary Global Islamic School students as a form of nationalism is our main goal. This was achieved through activities held on Friday, August 18, 2023, in celebration of National Children's Day and Indonesia Independence Day, with the theme 'Safeguarding the Children, Go Forward Indonesia!'



Two weeks before the main event, students actively participated in decorating their classrooms with red and white decorations, inspired by the colors of the Indonesian flag. They created posters, flag ornaments from asturo paper, etc. The entire school hallway was transformed into a display of red and white, symbolizing their love and support for the homeland. Students from grades 1 to 6 also prepared for the Vocal Group competition, guided by their homeroom teachers. The competition repertoire included national songs like 'Indonesia Raya,' 'Berkibarlah Benderaku,' and 'Hari Merdeka,' chosen to ignite the students' patriotic spirit and boost their self-confidence on stage. It was proven when the Vocal Group competition was held, all students followed with great seriousness and enthusiasm. Their expressions, movements, and stage-acts were shown totally for the appreciators through their performances, so it entertained audiences.



In addition to musical competitions, the Independence Day celebration was enlivened by various physical activities carried out in the field. Students in grades 1 to 3 took part in two kinds of competitions; sandal matching (The Lost Sandals) and a spoon race to transfer water. Meanwhile, students in grades 4 to 6 engaged in a rubber relay race (Rubber Passing) and a stepping stone competition. These activities aimed to promote teamwork, unity, and solidarity among students in a fun and engaging manner

After calculating the scores from all the competitions, the concluded with the announcement of the results. It's important to note that there were no winners or losers in this event. The true winners were the students themselves, as they continuously seek knowledge and strive to better themselves, preparing to be responsible members of their community and patriotic citizens of Indonesia.



DARE TO DREAM, EXPLORE AND CREATE YOUR OWN ADVENTURE



By: Fitra Waloeya, S.Pd.I > Teacher of Primary GIS



Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023, siswa level 5 Primary Global Islamic School melaksanakan petualangan ke Titik Nol Adventure Camp, Cijeruk Bogor. Acara ini merupakan kegiatan kependuan dasar level 5 yang bertujuan menumbuhkan pola pikir yang kreatif, sikap berani dan bertanggungjawab. Antusias siswa-siswi level 5 Primary Global Islamic School sudah terlihat semenjak pagi sebelum keberangkatan. Mereka berkumpul di lapangan sekolah menyimak pengarahan dari kakak-kakak pembina. Tepat pukul 7.30 WIB, mereka diberangkatkan dengan 8 unit truk TNI.

Sesampainya di lokasi, berbaris per regu menunggu arahan kakak-kakak pembina. Satu regu dipandu 1 orang pembimbing, masing-masing regu mengawali kegiatan Team Building dengan Fun Cooking, mereka memasak sayur sop untuk tambahan menu makan siang mereka. Setelah makan dan shalat zuhur mereka melakukan team building. Team Building ini

dilakukan 2 sesi, sesi pertama terdiri dari Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan Kode Rahasia, Water boom Estafet air, Human Wheels. Masing-masing regu memulai kegiatannya sesuai dengan pos-posnya ada yang memulai dari pos Peraturan Baris Berbaris (PBB) dan Kode Rahasia. Untuk sesi 2 dilaksanakan setelah Ashar dengan kegiatan yang lebih menantang dan membuat basah. Kegiatan Team Building ini diakhiri dengan bersih-bersih dan bersiap untuk melaksanakan shalat maghrib berjamaah.

Acara pada malam hari berupa api unggun yang dipimpin langsung oleh Kak Izza selaku Mabigus. Acara dilanjutkan dengan penampilan, setiap kelas bebas berkreasi menampilkan kreasi seninya, baik berupa nyanyian, drama atau tarian. Pentas seni ini berakhir pukul 22.15 Wib dilanjutkan dengan istirahat sampai pukul 4.00 Wib.

Pagi hari kedua kegiatan dibuka dengan senam bersama dilanjutkan dengan tracking area sekitar perkemahan, menjelajahi setiap sudut area yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Terpancar dari raut wajah mereka kegembiraan setelah rangkaian kegiatan Adventure Camp ini mereka lakukan. Pukul 09.00 Wib kakak-kakak penggalang pramuka Primary Global Islamic School meninggalkan lokasi Titik Nol Adventure Camp menuju sekolah dengan membawa sejuta perasaan dan kesan yang dalam, dan yang terpenting adalah mereka mendapatkan pengalaman berharga yang insya Allah akan membentuk pribadi-pribadi yang tangguh, kreatif dan bertanggungjawab, aamiin.



ADVENTURES AWAIT: GRADE 1 EXPLORES THE FAUNA LAND

By: Novita Puji Leksono, S.Hut > Teacher of Primary GIS

"**N**aik sampan, lihat hewan, ayo kita Have Fun!" Itulah ungkapan keseruan anak-anak saat melewati jembatan sebelum melihat hewan-hewan di kawasan Fauna Land.

Pada tanggal 26 Oktober 2023 lalu, siswa-siswi kelas satu Primary GIS melakukan kegiatan Field Trip ke Fauna Land, Ancol. Kunjungan ke Fauna Land sudah lama ditunggu-tunggu oleh para siswa. Disana, siswa-siswi dapat melihat hewan eksotis dari seluruh dunia, seperti singa putih, monyet albino, dan kura-kura raksasa aldraba. Tidak hanya itu, siswa-siswi juga berkesempatan untuk memegang satwa secara langsung, tentunya dengan didampingi oleh guru dan pemandu wisata dari Fauna Land.



Salah satu momen paling mengasyikkan adalah ketika siswa naik sampan dan menyusuri sungai buatan yang membuat mereka bisa melihat ekosistem sungai yang merupakan habitat dan tempat singgah berbagai jenis burung air. Kegiatan yang paling berkesan dari kunjungan ini adalah Bird show yang menghibur dengan atraksi-atraksi yang dilakukan oleh berbagai jenis burung elang, salah satunya adalah elang bondol yang merupakan maskot dari DKI Jakarta.

Kegiatan Fieldtrip ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar tentang keanekaragaman hewan, habitat, cara bergerak, dan makanannya secara langsung. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan rasa peduli lingkungan, memupuk rasa tanggung jawab, dan lebih menghargai semua ciptaan Allah.





Deepening Character through Manasik Hajj

By: Achmad Effendi, S. Hum. > Teacher of Primary GIS

Ibadah haji adalah kegiatan berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melaksanakan ibadah yang telah ditentukan rukunnya yakni ihram, tawaf, sa'i serta wukuf di Arafah. Ibadah haji hukumnya wajib bagi seluruh kaum muslimin yang memiliki kemampuan secara finansial, fisik dan aman dalam perjalanan. Hal ini membuktikan sebagai ibadah yang luar biasa dan kompleks karena membutuhkan kekuatan fisik mental dan finansial. Sebagaimana disebutkan oleh Allah SWT dalam firmanNya melalui surat Ali Imran ayat 97:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ
سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ عَلٰمٌ

Artinya: (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.

Sebelum melaksanakan ibadah haji para calon jamaah haji melakukan manasik haji agar mereka tahu alur dan doa serta ibadah yang dilakukan selama ibadah haji berlangsung. Manasik haji juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi kelas 6 Primary Global Islamic School sebagai bentuk pengenalan ibadah haji kepada mereka.

Pelaksanaan kegiatan manasik haji kelas 6 Primary Global Islamic School dilaksanakan pada hari Jumat, 8 September 2023. Rangkaian kegiatan manasik haji kelas 6 bertempat di area sekolah Primary Global Islamic School dan dibuat



semirip mungkin disertai dengan miniatur bentuk ka'bah, jumroh, dan sofa marwah. Pelaksanaannya mulai dari memakai baju ihram, miqat niat haji dan umroh, berjalan menuju tempat wukuf sambil bertalbiyah (labbaikallahumma labbaik labbaika la syarika laka labbaik ...), wukuf sambil memperbanyak dzikir dan doa, mengambil batu atau kerikil, melempar jumroh ula wustho dan aqobah, tawaf mengelilingi ka'bah, sa'i mengelilingi safa dan marwah, tahallul (mencukur rambut) dan yang terakhir minum air zam-zam.

Sebelumnya siswa-siswi kelas 6 juga mempelajari terlebih dahulu materi tentang Haji dan Umroh di dalam kelas selanjutnya dipraktikkan dengan kegiatan manasik haji agar yang sudah mereka pelajari dapat langsung mereka pahami dan menghafal alur serta doa yang dibaca ketika ibadah haji berlangsung. Tujuan diadakannya manasik haji ini adalah untuk memberikan pemahaman ilmu dasar ibadah haji kepada siswa dan menjadi bekal mereka kedepannya. Harapannya dari kegiatan ini dapat memberi pengaruh terhadap kecintaan mereka pada rukun Islam yang ke lima dan juga memberi motivasi serta memiliki ketertarikan untuk melaksanakan rukun Islam yang ke lima, yaitu ibadah haji bagi yang sudah mampu baik secara fisik maupun finansial untuk melaksanakannya.



Beyond the Ordinary: Exploring Prestigious Extracurricular Pursuits

By: Ms. Aini & Ms. Nina > Teacher of Primary GIS



Primary GIS has two very prestigious extracurricular activities, namely Core Scout Troops (Tim PASUS = Pasukan Khusus, PDS=Penegak Disiplin sekolah, PUSAKA = Pasukan Sang Saka) and Little Doctor. Why are they prestigious? Because every year, the recruitment of members goes through strict selection. Steps of the selection are written test, presentation, practice and interview. For this year, the selection was held in the middle of September and the inauguration was on October 10, 2023.

After the selection process, the chosen students were enrolled in a short training program. They were trained by healthcare professionals from PUSKESMAS Kramat Jati (for Little Doctor) and Scoutmaster from Kwaran (Kwartir Ranting) Kramat Jati. The training program aimed to nurture their interest, provide them with valuable knowledge, and develop important skills such as empathy, responsibility, teamwork, and problem-solving.

On October 10, 2023, the inauguration of the Core Scout Troops & Little Doctor took place. This ceremony was witnessed by participants



from both Siaga dan Penggalang, and attended by the parents of the inaugurated students. After the inauguration, parents had the opportunity to pin task force pins onto clothes of the Core Scout Troops. The 8th batch of Core Scout Troops was named Salman Alfarsi.

The activity concluded with a prayer and a group photo. Thankfully, everything went smoothly despite the intense heat. We hope that the Core Scout Troops and Little Doctors that have just been inaugurated can serve as role models for other students. Through these activities, we aspire to nurture future leaders."



Edutrip 2023

Dare to Develop My Knowledge & Personality in Singapore

By: Azkayla Nadhifa Azi > Student of Primary GIS

Participating in the 7-day Edutrip program to Singapore was an incredibly interesting experience that taught us more than just academic knowledge. It also provided valuable lessons on independence when away from our parents. In Singapore, we visited various places, including the Management Development Institute of Singapore (MDIS) and the Science Center.

During our visit to MDIS, we studied English grammar and vocabulary as well as mathematical ratios. We had the opportunity to meet good teachers who inspired us to always study diligently, namely Mr. Ven and Mr. Tan. Additionally, our trip to the Science Center allowed us to explore fascinating experiments, such as observing bacteria on rocks through microscopes, witnessing a Fire Tornado, and more.

We also visited exciting places like Nerf Action and Universal Studios Singapore. At Nerf Action, we enjoyed rides such as Zombie Attack and Volcano. Our visit to Universal Studios Singapore provided opportunities to experience games like Canopy Flyer, Human Galactica, Treasure Hunter, and The Revenge of The Mummy.

Reflecting on the experiences and knowledge gained in Singapore, I'm reminded of the teachings of Caliph Ali bin Abi Thalib. One of his famous quotes is, "The most complete gift from God is a life based on knowledge," emphasizing the significance of knowledge. Here are some related quotes from Ali bin Abi Thalib regarding the importance of knowledge:



1. Knowledge is a treasure that cannot be stolen by thieves; it guides you when you lose your way.
2. Those with knowledge have power, those with understanding have a way. Those with both knowledge and understanding have the greatest power and way.
3. Knowledge is a loyal friend; it will be with you in solitude, advise you in difficulty, and be your companion in prosperity.
4. With knowledge, the ignorant can become wise, and the weak can become strong.

Learning from the above quotation, I hope I can be more independent, diligent in seeking knowledge, firm in my convictions and fair in my actions. If I become a leader someday, I aspire to be generous and brave in defending my religion. I have great hope that in the future, I can pursue higher education in Singapore and achieve all my dreams.





GROW THE SOULS OF YOUNG MUSLIMS AND INDEPENDENT ENTREPRENEURS

By: Bilal Al Farouq Alaika Ulfatu Fauzan > Student of Primary GIS

Jakarta, 12 November 2023 - Market Day is an event created by PGIS to help students of Grade 4 learn and experience about entrepreneurial system. During this event, Grade 4 students produce, promote & sell their products to students from other grades, using real money. The event was held on 24-25th of October & 3rd of November and took place in the Auditorium, indoor area, and the field of Primary GIS School. Part of the funds for this event came from collaboration. Students saved money to the teachers as the capital to buy and produce some products for sale. After the materials were bought, the students started creating their products. Some of the products were bought from real markets and some were produced by the students. Students also created posters & slogans to promote their products.

With the products ready, students began selling and distributing them. The real event of Market Day began, crowds began to form on the scene

and started rushing to various stands from different classes.

In conclusion, the event went really well. We learned so much about how to become an entrepreneur. Alhamdulillah, we made a lot of profit. Both students and teachers were happy, making this event truly successful and enjoyable.





My Hero My Inspiration

By: Sarah Rizqi Ramadhina, S.Pd > Teacher of Primary GIS

"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membuat secarik kain putih menjadi merah dan putih, maka selama itu tidak akan menyerah kepada siapapun juga." - Bung Tomo.



Pada tanggal 10 November yang diperingati sebagai hari Pahlawan Nasional, ada banyak cara yang dilakukan untuk memperingati hari istimewa tersebut. Global Islamic School Jakarta turut andil memperingati hari Pahlawan Nasional dengan mengadakan kegiatan Teater Tanah Airku (TTA), mengangkat tema "My Hero My Inspiration", harapannya para siswa mampu menerapkan nilai positif dan nilai juang para pahlawan.

Teater Tanah Airku (TTA) merupakan kegiatan tahunan yang dirancang untuk kelas 2 Primary Global Islamic School. Siswa akan menampilkan sebuah drama di atas panggung bertemakan kepahlawanan. Dengan wajah cerah dan bahagia, siswa mengawali

kegiatan TTA dengan parade kostum dan berjalan menuju auditorium. Semarak lagu nasional-pun terdengar ke seluruh penjuru auditorium. Dengan gagah dan lantang diikuti oleh siswa ketika menyanyikan lagu nasional.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan ikrar, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars GIS, sambutan wakil kepala sekolah (Ms. Mela) dan ditutup dengan pembacaan do'a. Puncak kegiatan yang paling ditunggu pun tiba, penampilan teater dari masing-masing kelas. Setiap kelas menampilkan drama dengan judul yang berbeda pula. Haru bercampur bangga menyelimuti hati ketika melihat siswa tampil dengan sangat mengesankan.

Kegiatan diakhiri dengan pengumuman-pengumuman, diantaranya pengumuman Best Actor and Best Actress. Siswa dan guru pun sangat menikmati jalannya kegiatan. Dengan adanya kegiatan TTA ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan sejarah perjuangan bangsanya dan mampu menerapkan nilai-nilai positif dari para pahlawan serta memiliki semangat juang yang tiada henti.





Fundraising Day

By: Shareefa Rania Fatimah > Student of Primary GIS

Fundraising Day is an event related to one of the English subjects, Fundraising, with the goal of collecting money for charity or any good cause. It was held on September 25 to 29, 2023 at Primary GIS. This fundraising event holds significance for various reasons beyond just financial gains. While raising funds is a top priority, the event is also aimed to build friendships, bring in new supporters, and increase engagement. All fifth graders did their job well and planned to end this event in a very good way.

All fifth graders were given a variety of tasks for this event, including serving as sellers to serve customers, acting as cashiers to handle payments, working as photographers, or cameramen to record a video of the reporter interviewing individuals, creating posters and flyers, and fulfilling roles as journalists and editors. Conducting interviews with sellers and buyers is one of the responsibilities of reporters, journalists, and editors in guiding this event.



Last week, Ciciel and Naiya from class SF attended this event as buyers and were impressed by our hard work in serving customers and our commitment to the event. They appreciated our work and really enjoyed our products, which included Thai Tea, Nyam-Nyam, Kimbap, Bar-Bar, and Fresh Tea. They spent all their money at this event.

Melodi, a seller from Class D, was happy to be a part of this fundraising program. She was also very proud of herself for taking good responsibility as a seller in this event. Selling dimsum, Monde snacks, and Bar-Bar, they successfully sold all their products. The participants believe that this event not only helps them improve their English-speaking skills but also strengthens their entrepreneurial spirit and sense of philanthropy. We planned to donate the fund for those who need it, such as Yatim/Dhuafa, the victims of natural disasters.





Achieving Greatness Through Dance Extracurriculars

By: Suji Admini, S.Pd > Teacher of Primary GIS



Ekskul tari di Global Islamic School (GIS) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh sekitar tujuh puluh siswa dari kelas satu hingga kelas enam. Materi yang diajarkan melibatkan tarian tradisional dari berbagai suku di Indonesia, seperti Tari Lir-Ilir (Jawa Tengah), Tari Burung Gelatik dan Tari Kembang Jatoh (Betawi), serta Tari Paris Barantai (Kalimantan).

Setiap sesi ekskul dimulai dengan doa, pemanasan, latihan tari, dan pendinginan guna mencegah cedera otot. Latihan berfokus pada pengembangan bakat siswa, dengan seleksi berdasarkan latihan per kelas. Dalam semester pertama tahun pelajaran

2023-2024, GIS mengirim tim terbaiknya untuk berkompetisi di luar sekolah.

Prestasi membanggakan diraih dalam Lomba Tari GIS 2 Serpong, di mana tim tari GIS berhasil meraih juara kedua dengan penampilan memukau Tari Paris Barantai. Tim terdiri dari Alana Zara Aurelia (1B), Kayla Fayyola Nadhifa (2C), Alika Naila Putri (2G), Aleena Olivia Widyatmoko (3C), dan Ratu Ayu Safira Nariswari (3H).

Prestasi serupa dicapai dalam Lomba Tari Telafest di SDI Tugasku, Pulomas, dengan penampilan yang sama dari Tari Paris Barantai. Selain berkompetisi, tim ekskul tari GIS juga menjadi pengisi acara pada berbagai kesempatan, seperti pada GISCUP10 di SMP GIS Condet, dengan membawakan Tari Kembang Jatoh oleh Nikeisha Makaila Safiqha (4F), Alice Putri Ekasari (4H), Nadhifa Zoeya Khairanisya (5C), Qeyraan Tihani Rynaldi (6F), dan Annisa Kirana (6D).

Semoga ekskul tari GIS terus meraih prestasi dan tampil memukau di berbagai event mendatang. Bagi siswa yang ingin mewakili sekolah, semangatlah berlatih dengan sungguh-sungguh untuk dapat bergabung dengan tim ekskul tari GIS.





Sister School Program Primary GIS, Indonesia - Incheon Wanjeong Elementary School, Korea

By: **Aisyah Almira Althafunnisa** > Student of Primary GIS

Starting this year, Primary GIS has initiated a Sister School Program with Incheon Wanjeon Elementary in South Korea, as another component of the Global Citizen Pillar. This program is exclusively designed for school ambassadors and students participating in enrichment classes, conducted via Zoom. Throughout its implementation, we were supported and guided by I-GEN, Ms. Inayatul Jannah, Ms. Dina, and Ms. Andin.

This sister school is a program where participants are divided into several groups and are required to create a project entitled "Future Invention". This project requires students to be creative in making their inventions. We, as the students, are very enthusiastic in welcoming this Sister School Program.

The Sister School program consisted of five meetings held on various dates in October 2023. The program held in the Auditorium, typically ran from 10:00 to 11:00 A.M. according to the schedule. The agenda for each meeting varies. During the first meeting, we focus on introducing



each student and their respective schools. In the second and third meetings, we discussed, prepared & made a simple prototype of a new/future invention. Then, at the fourth meeting we presented our inventions, and in the final meeting, we showcase our cultural performance.

From this Sister school program we can learn to appreciate the differences that our friends have. We also learned that language differences are not a barrier for us to communicate and make friends. We are also very happy because we can learn about South Korean culture. South Korea's unique culture also made us want to go directly to South Korea to meet the students there and enjoy their unique culture.





Building Character with Positive Guidance and Discipline

By: **Joni, M.Pd.** > Vice Principal of Junior High GIS

Secara umum disiplin positif adalah suatu pendekatan untuk menerapkan disiplin dari dalam diri anak tanpa hukuman dan hadiah. Disiplin positif perlu diterapkan baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dengan menerapkan disiplin positif, diharapkan tindak kekerasan dapat dihindari (ditsmp.kemdikbud.go.id). Penerapan disiplin positif merupakan tujuan dari pembentukan karakter siswa untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan pada siswa sejak dini. Disiplin positif membentuk karakter positif siswa agar kelak ia mampu menentukan sendiri mana tindakan yang harus dilakukan dan mana yang sebaiknya dihindari dalam kehidupannya sehari-hari. Pendekatan ini juga mengajarkan siswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, tertib, serta memiliki rasa hormat dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Orang tua adalah pendidik utama. Siswa lebih banyak meniru kebiasaan yang didapatnya dari rumah maupun lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara "Setiap orang menjadi guru, Setiap rumah menjadi sekolah" yang berarti pendidikan dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila, hal-hal baik perlu dibiasakan di sekolah agar terbentuk karakter atau kebiasaan baik pada siswa.

Disiplin positif wajib dimiliki oleh seluruh warga sekolah, tidak hanya guru atau kepala sekolah. Penerapan disiplin positif bukanlah hukuman fisik yang dahulu diterapkan oleh sebagian besar dunia pendidikan kita. Disiplin lebih fokus pada apa yang kita harapkan diperoleh oleh siswa dalam belajar. Disiplin juga merupakan upaya agar siswa mampu belajar dengan baik dan memperbaiki perilaku yang salah.

Penerapan disiplin positif dapat dimulai dari mengidentifikasi kasus dan penyebabnya, sehingga dapat dicari solusi serta langkah atau metode yang edukatif yang tepat. Dengan pemahaman yang komprehensif

terhadap suatu kasus, maka seorang guru akan memiliki kesempatan untuk menentukan pemecahan masalah tanpa melakukan tindakan yang kontraproduktif terhadap upaya penerapan disiplin positif dan hakikat pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila memberikan dasar yang kuat untuk membentuk karakter yang baik, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, serta berkontribusi dalam masyarakat berdasarkan semangat Pancasila. Melalui disiplin positif dapat tercipta karakter siswa yang bertanggung jawab, bermartabat, mampu menghadapi perkembangan serta tantangan dunia yang kompleks dengan sikap yang positif.

Sebagaimana tertuang dalam Al Qur'an pada Surat An Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ
خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.





Keeping Clean Means You Care

By: Rochani Handayani, M.Pd. > Teacher of Junior High GIS

Cleanliness is part of faith. Maintaining cleanliness means striving to perfect one's faith. Cleanliness is synonymous with being free of trash. Clean means no rubbish. If there is rubbish in the environment around us, it can be said to be unclean.

Waste is our common problem. Currently, Indonesia is listed as the second largest producer of marine waste in the world with 187.2 million tonnes (2017 National Geographic data). This is a very large number which of course has a negative impact on the lives of many creatures not only in the ocean, but also on land. A joint homework on how to overcome this ever-increasing waste production.

Until now, there are many people who can't properly dispose of waste. Even education can't guarantee that someone who has received formal education at school will definitely be able to maintain cleanliness. Even though throwing rubbish in its place is something that is easy to do. So where is the problem?

True education is the process of learning to change attitudes. Attitude changes can be made through habituation efforts. School is a place to learn to make good habits so that later you can get used to doing it and become a character. Schools and teachers must instill the attitude of cleanliness as a fundamental value in children. How can this be achieved?

In building an attitude of maintaining cleanliness, there are several things you can do, namely:

1. Equip children with knowledge about the importance of maintaining cleanliness.

It can be in the form of factual information containing data and figures on the amount of waste production. Then information about the impacts caused by not maintaining cleanliness. Information regarding data and knowledge that we can use is currently circulating and is easy to obtain in the form of images, articles, graphs and videos. Select the most



engaging and influential materials.

- 2. Involve children in finding their own information about waste and maintaining cleanliness** through group assignments, integrated into lessons, such as social studies. Then ask them to create presentation materials for their campaign promoting a call to maintain cleanliness.
- 3. Place displays in the form of posters inviting you to maintain cleanliness** in places that are easily seen by children, so that they get used to reading and remembering the message until it is recorded in their subconscious.
- 4. Create a program that is continuous or continues consistently, such as a cleaning competition.** At school, we run an inter-class hygiene program where assessments take place every day. Announcements are made once a month. This competition is a program to motivate the habit of maintaining cleanliness which involves all class members. Then give awards to classes that are consistently able to maintain good classroom cleanliness as a form of motivation.
- 5. Invite competent speakers to provide insight, knowledge and motivation** to children to maintain cleanliness at annual events such as "Earth Day" which falls every April 22.
- 6. Once in a while, make visits to locations directly affected by not**

maintaining cleanliness, such as around rubbish dumps. Or along rivers filled with rubbish. How this rubbish is capable of polluting the main sources of life. Pollutes water, land, air. Causes health problems, even death in living creatures in rivers and oceans that eat rubbish that is thrown away carelessly.

Cleanliness and waste problems are social problems. The consequences are detrimental to many people and other living creatures. Maintaining cleanliness is a form of caring. Because we care about the impact resulting from waste that is thrown carelessly, we must maintain cleanliness. Don't let the rubbish we throw away carelessly disturb your comfort, harm your health, pollute the environment, or cause harm. Maintaining cleanliness is a kindness that will bring benefits. Aspiring to see a future where Indonesia's villages, cities, roads, rivers, and oceans are free from rubbish is a shared dream worth pursuing. Education, equipping with knowledge, to be applied in life. Education teaches about cleanliness so that it can give birth to a caring generation who is able to maintain cleanliness. Maintaining cleanliness means we care!





Empowering Future Leaders: Learning Independence through Student Leadership Basic Training

By: *Jihan Katara Rahmani Sitepu* > *Student of Junior High GIS*

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) merupakan program kegiatan tahunan di SMP Global Islamic School yang diperuntukkan bagi seluruh siswa baru dan dilaksanakan di awal tahun ajaran. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, para pengurus organisasi sekolah, serta didampingi oleh bapak ibu guru. Tahun ini LDKS mengambil lokasi di Main Adventure Cijeruk, Bogor. LDKS berlangsung selama 3 hari, sejak Rabu hingga Jumat, tanggal 9 –11 Agustus 2023.

LDKS tahun 2023/2024 mengambil tema "Lead Yourself, Lead The World". Sebelum LDKS dilaksanakan telah dilaksanakan pra LDKS di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan, jiwa kepemimpinan, dan kemandirian siswa sejak dini. Dalam rangkaian kegiatan LDKS siswa diberikan berbagai



materi terkait kultur sekolah, kepemimpinan, keagamaan, serta keglobalan. LDKS juga menjadi proyek pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas 7. Selain mendapat pengalaman dan berbagai ilmu, LDKS juga menjadi kenangan tersendiri bagi para siswa.





Dental Health Check

By: Tyra Aleeza Pramundita > Student of Junior High GIS



On Friday, August 11, 2023, Junior High Global Islamic School collaborated with Hospital Restu to conduct a dental check on students. This event was held to commemorate National Children's Day and as a form of care for children. The checkup took place in Global Islamic School Clinic from 8 a.m. until the checkup was complete. The event attended by students of JH GIS.

A few days before the checkup, the class teacher sent a text announcement about the event. Due to a limitation on the number of students who could be checked, not all of the students had their teeth checked. On the day of the checkup, the students had pre-registered were called and went inside the clinic. The dentist checked the students' teeth for cavities and tartar then recorded

the condition of the students' teeth. After that, the students were asked a few questions, including their name, class, birth date, and whether they regularly visit the dentist.





Commemoration of Scout Day: Building The Character of The Younger Generation

By: **Muhammad Satria Dewangga** > Student of Junior High GIS

On 19 August 2023, Junior Global Islamic School Jakarta held a ceremony to commemorate World Scout Day. The activity of the Scout Day commemoration ceremony was held in the field and was attended by all teachers and students of GIS Junior High and Senior High.

The activity started with the raising of the heritage flag, followed by the reading of Pancasila, Dasa Darma, the Bear Witness, and continued with the singing of Indonesia Raya and the Scout Hymn. The Scout Day commemoration ceremony is very important because through this activity we can respect and remember the values and

contributions of the Scout movement in building the character of the young generation. It is hoped that this commemoration will inspire spiritual enthusiasm and a sense of togetherness.





The Inauguration of Student Council Board

By: **Bianda Kayyisha Fauzi** > *Student of Junior High GIS*



Pada tanggal 13 September 2023, SMP Global Islamic School Jakarta melaksanakan pelantikan anggota organisasi. Kegiatan dilaksanakan di lapangan sekolah pada pukul 08.00-10.00 WIB. Anggota organisasi yang dilantik adalah OSIS, Pasukan Inti, Pahlawan Energi, dan Roots. Pelantikan organisasi dihadiri oleh orang tua murid para anggota organisasi, dewan guru SMP GIS, seluruh siswa SMP GIS, dan tamu undangan.



Kegiatan pelantikan diawali dengan laporan pertanggungjawaban para ketua organisasi periode 2022/2023, pembacaan janji anggota organisasi baru periode 2023/2024, dilanjutkan dengan pemasangan pin setiap anggota organisasi baru. Usai pemasangan pin dilakukan serah terima jabatan dari ketua organisasi lama kepada ketua organisasi baru. Kegiatan ditutup dengan pidato ketua organisasi periode 2023/2024.

Development of Student Creativity Through Drawing Competition



By: **Naura K Lesmana** > Student of Junior High GIS

Hari ini, Senin, 2 Oktober 2023, SMP Global Islamic School merayakan Hari Batik Nasional. Seluruh siswa, guru, dan karyawan wajib mengenakan pakaian batik. Selain untuk mengapresiasi kekayaan dan warisan budaya batik Indonesia, perayaan Hari Batik ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa khususnya dalam seni batik. Kegiatan diawali dengan olahraga bersama dan dilanjutkan dengan lomba. Olahraga bersama yang dilaksanakan pada pagi hari bertujuan agar siswa bugar sebelum melakukan kegiatan belajar.

Selesai olahraga, kegiatan dilanjutkan dengan lomba antarkelas. Lomba yang diprakarsai oleh pengurus OSIS

kali ini adalah menggambar motif batik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Lomba dilakukan di kelas masing-masing dan didampingi oleh wali kelas. Para siswa dibebaskan memilih motif batik sesuai dengan keinginan dan kreativitas mereka. Selanjutnya setiap kelas memilih tiga gambar motif batik terbaik untuk dikumpulkan kepada panitia.



Field Trip: Enhancing Students' Knowledge And Creativity

By: *Amirah Novia Hadi Widjaya* > *Student of Junior High GIS*



On October 6, 2023, Junior High Global Islamic School organized a field trip for all 8th graders to explore beyond the classroom. Before 6 a.m., most of the 8th graders had arrived at school, and by 6 a.m., the bus had left for the first location, UPTD Keramik Plered.

Upon our arrival, we learned the basics of pottery (Ceramic), including the meaning, the methods, the type of clay to use, and many more. We also practiced making ceramics through various methods. The second location was Jatiluhur Reservoir. Here, we learned the history and the use of the morning glory. We also enjoyed the waterboom there. Some 8th graders played in the water, while others chose to stay dry and talk with their friends. We returned to school late at 8 p.m.





ANTIBULLYING SEMINAR

By: Kaylana Radisti Nooreza > Student of Junior High GIS

SMP Global Islamic School mengadakan seminar kesiswaan yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium GIS Jakarta dengan tema Be a Friend, Not A Foe Start Caring. Peserta seminar yang dimulai pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 SMP Global Islamic School. Adapun tujuan diadakannya seminar ini adalah untuk menghimbau para siswa agar tidak melakukan perundungan kepada siapa pun, kapan pun, dan di mana pun.

Narasumber pada seminar kali ini adalah Novia Andriani, M.Psi. Adapun hal yang dibahas dalam seminar meliputi pengertian perundungan, penyebab, tindakan yang harus dilakukan saat mendapati kasus perundungan, serta bagaimana



cara menghadapi korban perundungan. Setelah pemaparan dilakukan tanya jawab dan kuis. Pada akhir kegiatan siswa diminta untuk melakukan refleksi atas materi seminar yang telah diberikan.





Selection of Literacy Ambassadors

By: Haura Salsabil Al Habsy > Student of Junior High GIS



dipresentasikan. Presentasi sekaligus wawancara dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023 bertempat di perpustakaan GIS. Pengumuman hasil presentasi dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Setelah upacara bendera hari Senin, tanggal 15 Oktober 2023, Duta Literasi dan tim dilantik di depan seluruh guru dan siswa SMP GIS ditandai dengan pemakaian rompi dan penyematan pin.



Semilihan calon Duta Literasi kembali digelar untuk kedua kalinya di SMP Global Islamic School. Tahun ini kegiatan dilaksanakan sejak 18 September hingga 16 Oktober 2023.

Siswa yang berminat mendaftar melalui g-form dan mendapat pengarahan. Selanjutnya siswa yang sudah mendaftar harus menyusun program andalannya untuk





Imitate The Morals of Rasulullah SAW

By: **Mishel Nameera Briliant** > Student of Junior High GIS



Peringatan Maulid Nabi tahun ini diawali dengan pelaksanaan salat Subuh berjamaah, dilanjutkan dengan kuliah Subuh serta salat Isyraq. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk sarapan dan istirahat selama kurang lebih 2 jam. Pada pukul 08.00 acara peringatan maulid dimulai dengan tilawah Al Qur'an, pembacaan shalawat, mendengarkan ceramah dari Habib Ahmad Bin Hasan Alaydrus (angkatan pertama SMP GIS), penampilan siswa, serta doa. Rangkaian kegiatan hari ini diakhiri dengan salat Zuhur berjamaah. Pukul 13.00 WIB siswa dipulangkan.

SMP Global Islamic School Jakarta kembali mengadakan peringatan Maulid Nabi tepatnya pada hari Selasa, 17 Oktober 2023. Berbeda dengan peringatan tahun-tahun sebelumnya, kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Zahra kali ini dimulai pukul 04.00 hingga pukul 13.00 WIB. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa kelas 7, 8, 9 didampingi oleh ibu bapak guru.





Achievement of JH GIS 2023

By: Siti Baroroh, M.Pd. > Teacher of Junior High GIS

Memasuki semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 SMP Global Islamic School berhasil meraih berbagai prestasi baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun akademik. Perolehan tersebut meliputi berbagai lomba yang diadakan secara online maupun offline. Berikut prestasi yang berhasil diperoleh:



No.	Cabang	Kejuaraan	Nama siswa
1.	Karate	Medali Emas pada Prime Student's Karate Open Championship (FORKI Jakarta Timur)	Bimata Khayru Maulana 8D
2.	Karate	Medali Perak pada Prime Student's Karate Open Championship (FORKI Jakarta Timur)	Ibnu Fadhil Kurniawan 8A
3.	Basket	Juara 2 Putra Tingkat SMP Kejuaraan Basketball 51 CUP Tahun 2023	Tim basket putra
4.	Basket	Juara 1 Putra Tingkat SMP Kejuaraan Basketball SMA 22 CUP Tahun 2023	Tim basket putra
5.	Basket	Juara 2 Putra Tingkat SMP Kejuaraan Basketball SMA Cikal CUP Tahun 2023	Tim basket putra
6.	Basket	Juara 1 Putri Tingkat SMP Kejuaraan Basketball SMA Cikal CUP Tahun 2023	Tim basket putri
7.	Art	Finalis 15 besar dari 2.356 pelajar se-Indonesia pada Lomba Melukis Menyongsong Hari Esok	Tim Art
8.	Ratoeh Jaroeh	Juara Harapan 1 Lomba Tari Saman	Tim Saman
9.	IPS	Medali Emas Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional 2023 secara online	1. Ghinaya (peringkat 35 dari 1607 peserta) 2. Aisha Putri (48/1608) 3. Aisha Mazaya (60/1607) 4. Faizah Dzihni (109/1607) 5. Radif (208/1607) 6. Bianda (209/1607) 7. Vaza Chandra (214/1607) 8. Faiz (233/1607)
10.	IPS	Medai Perak Olimpiade Siswa Prestasi Akademik Nasional 2023 secara online	1. M. Akmal 2. Vani Maulidifa



Be Wary of The Dry Season And Transition Season

By: **Nayla Mikino** > Student of Junior High GIS

Indonesia merupakan negara yang memiliki dua musim yaitu musim hujan (Oktober-Maret) dan kemarau (April-September). Namun, kadang musim tidak menentu akibat perubahan iklim dan kegiatan manusia terkait penggunaan lahan dan penggunaan bahan bakar fosil. Menurut situs Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), musim kemarau adalah kondisi di mana berbagai daerah mengalami kekeringan atau kekurangan air dan tidak turun hujan. Hal itu terjadi karena pergerakan angin muson timur yang melewati Indonesia. Pergerakan angin muson timur dari Benua Australia yang membawa hawa panas melewati Indonesia sebelum sampai ke Benua Asia menyebabkan musim kemarau bagi Indonesia. BMKG memprediksi bahwa kemarau yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia tahun 2023 akan berlangsung lama.

Musim kemarau menyebabkan masyarakat cukup terganggu akibat meningkatnya polusi udara di sejumlah wilayah terutama di ibu kota. Menurut BMKG, meningkatnya polusi udara di akibatkan oleh musim kemarau sehingga hujan menjadi jarang turun. Plt. Deputi Bidang

Klimatologi, Dodo Gunawan menjelaskan bahwa pada musim kemarau dapat terjadi peningkatan polusi udara karena tidak banyak hujan sehingga polutan tidak tercuci dan tetap berada di udara. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas udara di wilayah Jabodetabek semakin buruk, antara lain karena kemarau panjang, konsentrasi polutan, dan emisi transportasi termasuk manufaktur industri,

Kemarau juga membuat kita merasakan suhu udara yang sangat panas saat berada di luar ruangan. Dampaknya, sumber air tanah berkurang, tanah mengalami kekeringan, ternak dan tanaman mati, kualitas tanaman menurun, jadwal musim panen terganggu, harga pangan melonjak, dll. Untuk menghadapinya, ada beberapa hal paling mudah yang dapat kita lakukan antara lain

1. Selalu minum air untuk mencukupi kebutuhan air pada tubuh
2. Rutin minum vitamin
3. Menggunakan air sesuai keperluan
4. Melakukan reboisasi

Setelah kemarau kita memasuki musim pacaroba, yakni pergantian antara musim hujan dan kemarau. Pergantian musim ini biasanya ditandai dengan angin kencang, hujan tak menentu yang datang tiba-tiba dalam waktu singkat, udara terasa panas dan cuaca tiba-tiba terik, serta arah angin tidak teratur. Kondisi tersebut rentan menyebarkan penyakit yang dapat menyerang siapa saja, termasuk bayi dan anak-anak. Penyakit yang biasanya muncul antara lain demam berdarah, diare, influenza, radang tenggorokan, dan demam. Oleh karena itu, kita harus menjaga ketahanan imun tubuh kita agar terhindar dari penyakit.





Knowledge = Lifelong Education

By: Nova Herdiance, S.Pd > Vice Principal of Senior High GIS

In essence, knowledge develops from curiosity, a characteristic inherent in humans as creatures dedicated to the serious pursuit of knowledge.

Humans develop their knowledge to meet survival needs.

Knowledge is information combined with understanding and the potential for decision-making, recorded in the minds of individuals. In simpler terms, knowledge means a predictive ability regarding something resulting from pattern recognition. Thus, when information or data is still unclear, knowledge plays a crucial role in addressing such confusion. This is what is meant by potential action.

The concept of continuous and lifelong learning, from birth to the end of life, aligns with the various phases of human development. In the realm of Islamic education, this concept is referred to as lifelong education, emphasizing that education has no bounds, extending from birth until death.

In QS. al-Baqarah, verses 30-33 show the importance of knowledge for humans. Even the first humans that Allah created by Allah received immediate lessons about what lies in heaven. The benefits of knowledge for human life include: firstly, knowledge is the light of life

in the darkness, which will guide humans on the right path. Secondly, people who have knowledge are promised by Allah that they will be elevated

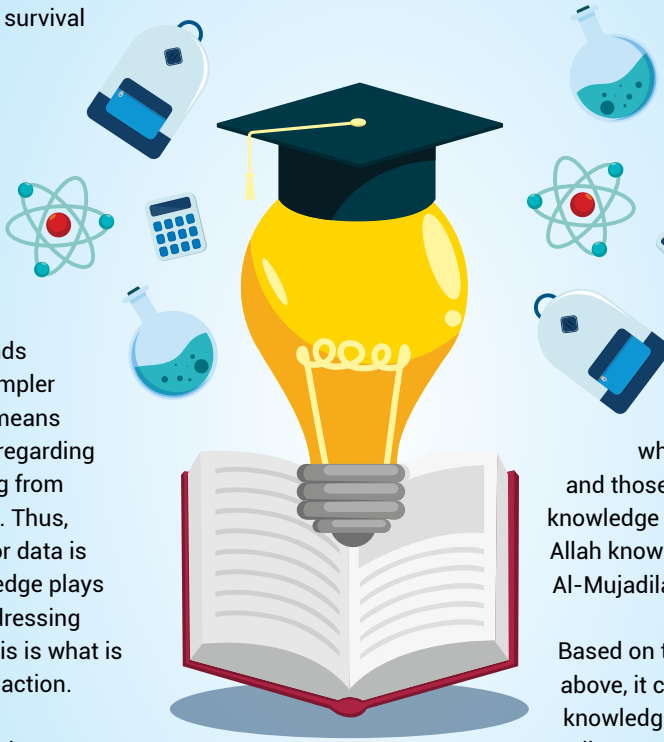
to become noble people alongside believers.

The superiority of those who believe and have knowledge is emphasized in the Quran:

"Allah will undoubtedly raise the rank of those who believe among you and those who have been given knowledge by several degrees. Allah knows what you do." (QS Al-Mujadilah/58)

Based on the explanation above, it can be concluded that knowledge has an impact on our lives, and as humans, we

should enhance our knowledge with an open-minded approach. We always learn something new by building on existing knowledge. It requires an openness to acquiring knowledge or information from various sources such as teachers, books, virtual media, friends, etc. Furthermore, sharing knowledge contributes to the growth of both the giver and the receiver, as where there is knowledge, there is light.





Tuhan Baru

THE RISE OF GADGETS: UNVEILING TEENAGERS' MODERN DEITY

By: Iwan Mahmud, S.Pd.I., M.Psi. > Teacher of Senior High GIS

18 tahun 8 bulan lalu aku tiba di tempat yang berwarna biru langit dan biru tua itu. Kudapati saat itu tawa dan riang gembira kepolosan wajah 13 sampai 17 tahun.

Dunia rasanya begitu indah ketika melihat pulpen dan buku menjadi alat pemikat pengetahuan. Suasana hiruk pikuk bahkan menegangkan muncul saat akan dilakukan transfer pemindahan pengetahuan dari kepala ke kertas.

Jendela pengetahuan yang didalamnya bertaburan huruf "Times New Roman" begitu bergengsinya. Windows 98 terlihat wow, begitu kerennya, Nokia² begitu melegendanya bahkan wartel pun menjadi gaya hidup.

Dunia saat itu begitu berwibawanya ketika wajah-wajah petarung yunior dan petempur ilmu merunduk hormat manakala mereka bersua dengan barisan para penyebar pengetahuan. Begitu indahnya masa itu, para sang pelindung dan pengasuh rumah, telah menjadikan "Kawah Chandradimuka" kami dengan sebutan Baiti Jannati. Tidak ada kata viral saat itu untuk kami karena yang dirumah nun jauh disana menganggap kami adalah "Sang Pencerah". Bangunan yang saat itu sederhana yang dikelung ribuan wajah-wajah keluguan, serasa seperti berada di kampus mahasiswa 30 tahun ke belakang, ramai dan pecah suasananya. Wajah-wajah era serdadu 90an pun menjadi benteng sekaligus pondasi kehidupan intelektual di tengah pemukiman masyarakat yang saling himpit menghimpit.

Begitu bermaknanya saat itu, satu demi satu yang pernah ada disana telah meninggalkan kesan yang begitu menggetarkan qalbu hingga tak terasa menerawang di dalam pikiran dan bersenandung di urat darah.

Namun itu adalah angka 18 ke belakang....

Saat ini kudapati betapa sedikitnya aku

menemukan senyum dan tawa polos tanpa dosa di tengah bangunan yang kian kokoh berdiri di antara gempuran bangunan besar di sekelilingnya, semua masing-masing tenggelam dalam petualangan di gelombang otaknya.

Perjalanan para serdadu 90an saat ini terkadang harus terengah-engah karena berhadapan dengan wajah-wajah muda yang erat melabeli dirinya dengan huruf Z.

Dunia sedang bergerak cepat!

Jendela pengetahuan kini merana, karena benda kecil berbentuk mungil telah menyingkirkannya. Times New Roman kini hanyalah pajangan dan hanya sekedar menjadi syarat, PDF dan aplikasi lain kini menjadi pemenangnya. "Tuhan Baru" kini telah muncul....

Tertawa, teriak, sumpah serapah, bahkan menjadi begitu lumrah.

"Tuhan Baru" itu kini mencengkrum alam bawah sadar mereka....

Generasi penunduk telah hadir di berbagai arena, bahkan ketika wajahnya harus dihadapkan kepada TUHANNYA YANG ASLI, "Tuhan Baru" nan penuh kepalsuan selalu berusaha menghalangi untuk mencegah para prajurit ilmu itu meraih keindahan bercengkrama dengan ILAHNYA.

Hidup seolah dalam genggaman mereka, bumi sudah tidak ada lagi jarak karena hadirnya "Tuhan Baru" itu.

"Tuhan Baru" kini menyandera hidup mereka ... hidup seolah tak bermakna.

Bersama sama tapi nyatanya tidak bersama. Menunduk asyik tanpa peduli kondisi, dengan dalih privacy, "Tuhan Baru" itu, apapun bisa "ditabung" di sana.

Ah... Aku merindukan 18 tahun yang lalu, di mana kebermaknaan hidup menjadi intan permata. Sesungguhnya "Tuhan Baru" itulah bukanlah musuhku, namun manusialah yang telah menjadikan dirinya "Tuhan".



Student Leadership Training Program

By: *Jasmine Indy Almira* > *Student of Senior High GIS*



nationalism and patriotism. This year, Senior High of Global Islamic School organized LDKS at Bumi Kepanduan Sentul from August 10th to August 12th, 2023

All members of the OSIS, First Aider, Cyber and Scout organizations actively participate in ensuring this leadership program was run successfully. Starting with group marching during the day, quiet eating within 10 minutes duration, studying theories about leadership both from social, as well as Islamic perspective. We also learned how to survive through challenging situation. Additionally, we gained insights into how organizations function. On the fun part, we took part in fried rice cooking competition, walking around and adventuring in the camping area, also having group performance with a campfire lit. During the program, we engaged in social activities, fostering camaraderie and learning the importance of effective cooperation.

It was a program full of challenge and fun! The experiences we've gone through have played a crucial role in shaping who we are today, leaving us with valuable lessons and memories.

LDKS is a training and character-building program for the first-grade students of Senior High Global Islamic School. Having been in the program, we could say LDKS provided a lot of memorable experience and useful learning for us. This program aims to build solidarity among friends through various activities. We were taught to become energetic youth with a high spirit of





INDEPENDENCE DAY

By: Siti Kirania Fani > Student of Senior High GIS

Suasana upacara kemerdekaan di sekolah, seperti biasanya penuh semangat dan patriotisme. Peserta upacara, yang terdiri dari siswa, guru, dan staf sekolah, mengenakan pakaian seragam bagi siswa dan busana pejuang dari sabang hingga merauke bagi para guru dan staf sekolah sebagai simbol nasionalisme dan patriotisme.

Acara dimulai dari jam 7 pagi hingga jam 9 pagi dengan pengibaran bendera Merah Putih diiringi dengan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selama upacara, terdapat pidato-pidato yang mengingatkan pentingnya kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme. Dalam kegiatan ini, peserta upacara melakukan penghormatan kepada pahlawan nasional dan di akhir upacara diberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang.



Ada banyak penampilan kebudayaan yang harmonis di Global Islamic School, dimulai dari paduan suara anak SD hingga SMA yang terlihat sangat antusias dan khidmat dalam rangkaian penutupan upacara kemerdekaan yang diselenggarakan di lapangan SMA Global Islamic School tanggal 17 Agustus 2023.

Setelah upacara selesai, seringkali diadakan berbagai kegiatan lain seperti lomba, pertunjukan seni, atau bakti sosial untuk merayakan kemerdekaan Indonesia. Pada saat upacara telah selesai tiap siswa diijinkan absen dan diperbolehkan untuk pulang agar dapat merayakan hari kemerdekaan dilingkungan tempat tinggal masing-masing.





BELA NEGARA

SAFEGUARDING OUR NATION, SECURING OUR FUTURE

By: *Andhika Pratama Wichaksana* > Student of Senior High GIS



“Bela Negara” is a school event participated in by the students of Senior High SMA GIS grade 11. “Bela Negara” refers to the awareness and actions of students implemented because of their love for Indonesia, which is based on Pancasila and the 1945 Constitution. My “Bela Negara” event was held on September 11th, 2023 and it involved activities based on scout training. Our instructor, Bambang K., or as we called him, Pak Bambang, taught us materials used in “Bela Negara,” such as Dasa Dharma, Tris Satya, and National songs.

The first day was not all that bad. In the morning, we learned about map coordinates. After that, we had PBB (Peraturan Baris Berbaris). Then, we applied our knowledge of map coordinates by walking around the streets.

When we arrived at Rindam Jaya Condet, most of us were already drained from the nearly 7-kilometer walk from SMA GIS to Rindam Jaya Condet. Moreover, the path was not even straight. We had to make turns occasionally and climb steep hills to make it. Personally, it caused several problems for me. I became too weak to continue with the activities, experiencing difficulties walking, nearly fainting multiple times, body cramps, and even a fever. Nevertheless, I didn't give up and persevered with “Bela Negara.”

The first activity at Rindam Jaya Condet was simple. We just had to use the materials of PBB. After that, we had lunch and then studied some more materials. Of course, let's not forget about prayers. Once all that was done, the most challenging yet enjoyable part, Jerid Malam, awaited us. We had to walk at night and find multiple posts where they tested us based on the materials we had learned earlier. After completing the activity, we went to sleep in our barracks.

The second day is where all the physical training pays off. We started the day with breakfast and then had a quick workout session, followed by field training. We had to jump off a high tower with ropes attached and navigate through a narrow bridge using only ropes. Unfortunately, because of my weak body, I was not allowed to join in the activities. After completing everything, we had a final closing ceremony, receiving medals and badges for participation, and then we went home.

Personally, “Bela Negara” has taught me that I must be strong not only to protect others but also myself. My previous mindset led me to put others first before myself, but now I see that taking time to rest and improve at my own pace is as important as sacrificing my time and strength for others. Remember to love your body as much as you love others.





Inauguration Day of Senior High GIS Organization

By: **Keiko Hachila** > Student of Senior High GIS

6 Oktober 2023, hari di mana 118 siswa-siswi dilantik menjadi anggota pengurus organisasi SMA GIS tahun 2023/2024 dan para anggota pengurus organisasi SMA GIS tahun 2022/2023 secara resmi pamit undur diri dari jabatannya. Mempercayai para anggota baru untuk meneruskan legasinya dan mengembangkannya menjadi lebih baik.

Acara pelantikan ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP/SMA GIS sekitar pukul 07.00. Dibuka dengan masuknya pengurus baru ke dalam lapangan sembari menyanyikan yel-yel mereka masing-masing dengan semangat, membuat awal acara pelantikan ini lebih berkesan. Sambutan, laporan pertanggungjawaban pengurus lama, dan janji organisasi dilakukan di bawah sinar matahari terik membuat acara upacara pelantikan semakin cerah.

Upacara resmi ini dilanjutkan dengan pertunjukan kemampuan para anggota baru



yang memancarkan semangat dan memeriahkan suasana bagi para tamu undangan. Namun, puncak dari acara pelantikan ini adalah momen kebersamaan di mana para anggota baru membuat lingkaran besar dengan anggota lama di belakangnya. Suatu momen berharga untuk menyimbolkan lepas jabatan anggota lama dan awalan dari periode baru.





English Competition

By: **Dwinanda Rakhish Baley** >
Student of Senior High GIS



We're excited to share the electrifying events that unfolded during the recent Internal English Competition held at SMA Global Islamic School. This vibrant occasion showcased the linguistic prowess and intellectual prowess of our students, featuring three engaging competitions: Speech, Spelling Bee, and Debate. The competition was an embodiment of talent, passion, and academic excellence, reflecting the spirit of our school.

The Speech Competition witnessed students eloquently expressing their thoughts on diverse topics, captivating the audience with their articulate delivery and compelling content. Participants exhibited confidence, clarity, and exceptional oratory skills, leaving a lasting impression on the judges.

The Spelling Bee buzzed with excitement as contestants showcased their mastery of English vocabulary. Students demonstrated impeccable spelling skills, navigating through challenging words with remarkable accuracy and composure. It was an intense yet thrilling competition that showcased not just spelling abilities but also a commendable grasp of language nuances.

The Debate Competition was a clash of intellects, with participants engaging in fervent discourse, articulating compelling arguments and counter-

arguments. The debaters showcased exceptional critical thinking, persuasive communication, and the ability to construct coherent and convincing arguments on various thought-provoking topics. The atmosphere was charged with intellectual fervor as students defended their positions with eloquence and logic.

We deeply appreciate all participants for demonstrating their unwavering dedication, perseverance, and enthusiasm during the competitions. Your steadfast commitment to improving your language abilities is admirable and sets a remarkable example for your fellow students.

A heartfelt expression of gratitude goes to the organizing committee, judges, teachers, and staff whose hard work and dedication significantly contributed to the tremendous success of this event.

The Internal English Competition held at Senior High of GIS beautifully showcased the varied talents and high academic standards nurtured within our school community. We commend all participants for their exceptional performances and eagerly anticipate witnessing further remarkable accomplishments in the times ahead.





Experience During DBL

By: Muhammad Arkan Aly > Student of Senior High GIS



My experience during DBL was truly memorable. From start to finish, it has been a journey full of ups and downs, but I am grateful for it all. If you were to ask how we felt when we first heard about the proposal for SMA GIS to join DBL, you would find many faces among us who were unsure if we could compete with schools around the city. But as my coach said, the most important thing is to stay consistent with training, and Alhamdulillah, after months of consistent training, our preparations are slowly paying off.

The numerous podium results in various competitions gave us confidence, and this was evident in our first match against SMAN 21. Even though we had difficulties at the start, we were able to stay focused on our goal and in the end achieved victory.

However, it was a different story in the next match where we faced the defending champion, SMAN 71. From the start of the match, the struggle was quite tough. Even though we tried hard to take over

the lead, we were late and ended up going home bitter after losing to SMAN 71 for two years in a row.

However, this does not mean that the experience I gained was not valuable because it is clear that the GLOICS team's journey up to that point has become a source of pride that I carry with me to this day. Even though this year is my last year at Global Islamic School, I am confident that the next generation will be able to follow in our footsteps this year and go even further as long as they remain disciplined and focused!



Global Islamic Senior High School's Entrepreneur Challenge 2023: "International Food Festival"

By: Raissa Elysia > Student of Senior High GIS



Global Islamic Senior High School annually hosts collaborative learning activities for its students, one of which is the Entrepreneur Challenge. This activity is designed for students to learn about business entrepreneurs so that students have basic skills in business upon graduating from the school. This activity is mandatory for all 12th-grade students and is organized in such a way by the teachers so that the event runs successfully. The theme for the Entrepreneur Challenge 2023 is the "International Food Festival," where each class is tasked with presenting cuisine from various countries. Students have previously been provided with interesting seminars from various experts, guided to create an entrepreneur spirit by selling food according to the country they get, of course with the direction and guidance of teachers. Additionally, students are required to create sales proposals and establish social media accounts for their respective stores.

Students are encouraged to create attractive content about their food on social media to attract the attention of the customers. On the day of the sale, students are instructed to manage their sales independently in the field of Global Islamic School. They have to prepare all the needs of the sales



independently and serve their own dishes without any help other than their teammates. This setting provides insights into how teams collaborate, handle large crowds of buyers, and address unexpected challenges such as adverse weather conditions that may affect cooking times.

To ensure fairness among groups, there are purchasing restrictions for parents of students on the day of the sale. This policy expands the pool of buyers to include not only parents but also teachers, staff, and students of Global Islamic School. This measure is implemented to prevent any one group from gaining disproportionate profits due to large purchases by parents.





Palang Merah Remaja Empowering students, Ensuring Safety

By: Hadyasalha Alina Anindya > Student of Senior High GIS

Aku sebagai ketua PMR merasa bahwa, PMR adalah salah satu event atau 'kejadian' yang tidak kuduga. PMR, yang dulunya Duta UKS, merupakan pengalaman yang ingin aku ulangi. Awal aku masuk PMR karena didaftarkan oleh wali kelasku, Ms Luluk. Pada saat itu aku sama sekali tidak punya ketertarikan terhadap kepalang merah maupun kesehatan. Saat wawancara dan ditanya "Dari 1-100, berapa komitmen kamu untuk PMR?" aku menjawab 75%. Saat itu, profesi atau jurusan yang berkaitan dengan mengobati orang merupakan hal yang aku hindari. Saat hari pertama latihan PMR aku merasa sangat malas dan ingin pulang. Tapi siapa sangka, Ms Fathul, guru pembina PMR, menunjukku menjadi sekretaris 2.

Karena tanggung jawab yang diberikan, aku mulai menjalani PMR dengan cukup serius. Dengan terus diberikan kesempatan untuk menjadi tim medis, kemampuanku meningkat dan aku mulai menyukainya. Aku mulai suka mengobati orang lain, aku suka adrenalin saat ada banyak orang yang harus segera diobati, aku suka bergerak cepat, aku suka menjadi tim medis. Mulai dari upacara hari Senin, sampai tim medis di acara LDKS.

Pengalaman paling berkesan adalah saat LDKS karena kami harus menginap 3 hari 2 malam. Tidur di tenda dan tempatnya saling berjauhan. Contohnya, jika berada di tenda dan ingin ke ruang

medis, kami harus melewati 2 tangga yang curam yang tinggi. Belum lagi kalau malam, kondisi sangat gelap. Jadi, kami harus bolak-balik, kesana-kemari, naik-turun tangga. Dari tenda ke ruang medis, ke area outbond, lalu ke aula. Lumayan, olahraga kaki.

Murid yang sakit saat LDKS juga tidak sedikit. Bukan hanya sakit dari segi fisik, tapi sakit segi mental. Banyak yang terkena panick attack, berakibatkan sesak napas, badan gemetar, menangis tak henti. Apalagi saat malam kedua, di mana para pembina memarahi peserta LDKS. Cara mengobatinya dengan menenangkan mereka. Pelan-pelan dan harus lembut. Kebanyakan yang terkena panick attack adalah peserta perempuan, sementara tim medis perempuan terbatas. Banyak suara tangisan, sesak napas, bahkan ada yang teriak. Aku sampai harus menahan untuk tidak menangis. Karena bingung harus mengobati yang mana dulu, bingung apakah ruang medis cukup untuk menampung semua murid yang sakit, bingung kapan malam ini selesai.

Masih banyak pengalaman PMR lainnya. Seperti rapat kerja internal yang tidak formal sama sekali, latihan setiap Jumat yang isinya penuh candaan. Kami tentu bisa serius saat menjalani tugas. Kami serius dalam mengobati orang lain. Kami tulus membantu seluruh warga Global Islamic School. Banyak ilmu yang kupelajari, banyak teman baru, banyak keseruan yang hanya bisa kudapatkan di PMR.





Unlocking the Power of Language: A Comprehensive Approach to Literacy

By: Fathin Hadyantono Ramadhan > Student of Senior High GIS

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, ataupun pengetahuan serta keterampilan maupun kemampuan seseorang dalam mengolah informasi serta pengetahuan untuk kecakapan hidup. Namun jika dilihat dari sudut pandang lain, literasi lebih daripada itu. Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis saja, namun, bagaimana kita memahami isi sekaligus makna dalam bacaan tersebut dan bagaimana kita mengimplementasikan bacaan tersebut ke dunia luar. Kita ambil contoh negara maju dengan tingkat literasi yang tinggi seperti Jepang. Budaya literasi Jepang yang tinggi membuat negara Jepang menjadi salah satu negara berpendidikan paling maju di dunia serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Belum dapat dibandingkan dengan Indonesia yang tingkat sumber daya manusianya masih rendah.

Sebuah kata bijak pernah berkata bahwa "Buku Adalah Jendela Dunia". Inilah yang terjadi pada negara-negara maju seperti Jepang. Salah satu faktor yang membuat negara Jepang menjadi maju ialah warga Jepang, dengan 99% rata-rata literasi, mendalami betul apa yang mereka baca dan mereka implementasikan bacaan tersebut untuk kemajuan bangsanya. Sementara masyarakat Indonesia dengan rata-rata literasi 95%, hanya menganggap literasi sebagai sarana kesenangan dan sekedar mengisi waktu luang.

Pada dasarnya tujuan dari literasi ialah untuk mencerdaskan suatu individu atau bangsa. Namun dalam realitanya, membaca tidak sekedar hanya membaca per huruf,

per kata atau per paragraf saja, namun bagaimana kita memahami sekaligus mendalami bacaan tersebut yang kemudian kita implementasikan ke dunia luar untuk kemajuan suatu bangsa. Orang yang sekedar membaca berbeda dengan orang yang mendalami betul isi dari bacaan tersebut. Orang yang memahami bacaannya biasanya akan timbul rasa ingin tahu yang lebih dalam dan tinggi terhadap apa yang ia baca. Hal ini akan menuai pertanyaan terhadap apa yang ia baca yang kemudian akan melahirkan pemikiran yang kritis dan dari pemikiran yang kritis ini pula yang melahirkan orang hebat di mana ia bisa merubah dunia. Itulah sebabnya mengapa para tokoh-tokoh dunia yang kita kenal sangat berpengaruh pada masanya. Pengaruh mereka didasari atas pemahaman yang mereka baca yang kemudian mengubah pola pikir mereka untuk menciptakan berbagai ide-ide dan pemikirannya. Orang-orang hebat tidak lepas dari pemikiran yang ia dapatkan dari apa yang mereka baca.





FRIENDS

By: Bagas Abyan Darmawan > Student of Senior High GIS

Everyday has always felt the same--the same feeling of walking to school, the same breeze brushing my hair in the morning and and meeting the same friends at the front gates of my high school. As a student, I never tried to stand out among the crowd or become someone recognizable everywhere. The school environment has never suited me, and the same goes for my two friends, Gregory and Liam. Although we've known each other since grade school, it's rare for us to gather outside and play together. "Ohh hurry up you, we're gonna be late again if you don't walk your chicken legs up the school stairs. Did you forget your lesson today is with Mr. Willson? You know how he is when anyone is late" says Liam with a loud voice as we all run up the stairs. Entering each of our own classes, the school bells start to ring, indicating the start of school.

Eyes dry, mouth shut, mind occupied, hands cramped as they grasp firmly on a pen and ears begging for the rhythm of the loud screeching bell that roars through all the classes. As the short clock hand makes a brief leap to the number 3, it signals the bell to ring one final time for the day. I run down the stairs to meet my friends. As I run down the stairs, I start to hear loud yelling. As the sound becomes louder and clearer, I couldn't believe what I see--Liam and Gregory fighting? As long as I can remember, I have never seen them fighting. What's even more shocking is that they're

very aggressive, especially Liam. I rush over to see what the fuss is all about and ask Liam first on what's going on, "Gregory tripped and broke all seven of my pencils! I spent hours sharpening all of those to the perfect length, and now they're all broken!", What? That's it? I almost forgot that Liam's most annoying characteristic is him being a complete perfectionist, but causing a scene in the school over some pencils is just too much. After some time trying to cool down the situation, Liam storms off in a fit of rage, so Gregory and I plan to return the seven pencils to Liam tomorrow and hope he accepts Gregory's apology.

Continuing the next day like any other but with hopes that either Liam or Gregory drops by and gives a heads up. After six hours of idling in my class, finally at 12 noon, Liam stops by, "Could I ask for some stickers with your name on them?" Asks Liam. I stand a bit confused as to why he's making such a strange request but nonetheless I give him some.

"Has Gregory apologized yet?" "Gregory? Oh, yes. You don't need to worry; I took care of it. " He acted quite strange the moment the question was brought up, but I let it bother me not and give space for the friendship once broken to be recovered once again. Returning home late and going to bed in hopes tomorrow will be a bright day once more.





Seeking Knowledge in Islam: Inspiration from 2 Captivating Hadiths

By: Afi Rofiqi > Head of Islamic Division

Ilmu pengetahuan dalam Islam memegang peranan sentral dan sakral yang sangat mendalam dan dihargai di sisi Allah swt. Keutamaan menuntut ilmu termuat di dalam Al Quran Dalam QS. Al-Mujadalah: 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا
يُفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَأَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Konsep menuntut ilmu ini tidak hanya bersumber dari Al-Qur’an, tetapi juga diperkuat oleh hadits-hadits Rasulullah saw yang penuh inspirasi, bahkan banyak kisah-kisah klasik para sahabat ahli ilmu yang termaktub dalam kitab-kitab. Mari kita menjelajahi dan meresapi makna luhur dari keempat hadits ini.

1. Hadist pertama:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا،
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Orang yang berjalan menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim)

Hadits pertama menekankan bahwa perjalanan menuntut ilmu sangat dihargai oleh Allah swt.

Ilmu pengetahuan bukan hanya sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada-Nya. Menuntut ilmu pengetahuan membuka pintu menuju surga, memberikan semangat spiritual bagi mereka yang tekun dalam mendalami ilmu pengetahuan.

2. Hadist Kedua:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah)

Hadits kedua memunculkan kesadaran akan kewajiban setiap umat Muslim untuk mengejar ilmu pengetahuan. Ini mencakup berbagai bidang pengetahuan, termasuk agama dan dunia. Ilmu dipandang sebagai pintu gerbang untuk memahami khazanah ajaran Islam serta mendapatkan pengetahuan yang memperkaya khazanah kehidupan sehari-hari. Sebagai umat Islam, mengejar ilmu adalah bentuk ibadah yang membawa keberkahan dan ziyadatul khair wasa’adah.

Dengan demikian, kita diingatkan bahwa menuntut ilmu bukan sekadar kewajiban dan keharusan, melainkan juga sarana untuk mendekatkan diri atau beribadah kepada Allah SWT. Dengan mereview dari kedua hadits ini, umat Islam diajak untuk merengkuh ilmu pengetahuan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Ini adalah merupakan panggilan untuk menghidupkan Islamic value melalui pengetahuan, membimbing langkah kehidupan menuju kondisi spiritual yang lebih matang, dan membuka pintu menuju surga yang dijanjikan oleh Allah swt. Wallahu a’lam ...



GIS English Training - Batch 2

By: Eriyani Cridere, S.H > Librarian

“School is a place to learn” – and at Global Islamic School, we took these words wholeheartedly. Being teachers and teaching our students doesn't mean we stop learning and developing ourselves. We believe in teaching with example, which encourages us to show the best of ourselves so that students will follow our path even without us 'teaching' them.

As one of our core pillars, the English language takes the most part in our daily activities. It is one of our commitments to excellent to be a bilingual school. Keeping those aims in mind, we improve our teachers' abilities and confidence by providing them continuous online English language training. The flexible schedule allows the teacher to participate after

their work hours or during their free time.

In collaboration with internationally certified English training program, our teachers started the program a year ago. The prompt results were shown in couple of months after the training where they can speak in English confidently thus creating a whole English environment in GIS.

In the review of those successes, this year, we continue the program with batch 2, involving those teachers who did not participate in the initial program last year. This batch 2 process started with a leveling test so we would understand our teacher's abilities in English and ensure they got the best learning experience in the class. The leveling test itself took place on 11 August 2023 and our teachers have now joined their respective classes. Let's give them encouragement for their never-ending willingness to give the best for their students. Thank you, our beloved teachers.





Education That Determines

By: Unggul Prakoso > Head of Academic Department

“Alhamdulillah, sudah Azan Subuh”, ujar Pak Dika. Shalat di awal waktu adalah warisan Ayah yang dilakoni Pak Dika sejak kecil tanpa banyak bertanya. Usai menunaikan ibadah Subuh beliau menuju meja makan. Sudah tertata teh hangat dan kue molen yang disajikan istrinya. Setelah itu beliau mandi dan berkemas siap mengajar disebuah sekolah favorit dibilangan Jakarta Timur.

“Assalamualaikum, good morning, mas! ”, seru seseorang menyapa Pak Pendi seorang sekuriti di sekolah. Pak Pendi sibuk mengatur arus lalu lintas yang padat merayap. “ Wa alaikumusaalam Ustadz. How are you today ? ”, jawab pak Pendi penuh hormat. “ Alhamdulillah, I'm good, happy, and healthy. Berkat doa Mas Pendi juga yang menjadikan saya masih diberikan kesehatan. Thank you for asking”, balas Pak Dika. Berjabat tangan hangat dan penuh hormat diantara keduanya.

Teeettttt... Suara klason mobil mengagetkan Pak Pendi. Hampir saja menyerempet seorang siswa yang menyeberang jalan menuju halaman sekolah. Pengemudinya yang berpakaian necis itu membuka kaca jendela mobil dan kemudian terdengar suara sumpah serapah marah. Pak Pendi hanya terdiam sambil sesekali

menganggukan kepala supaya masalah cepat berlalu dan lalu lintas bisa kembali lancar karena antrian kendaraan semakin panjang. Pemotor lain pun mulai membunyikan klaksonnya. Makin riuh dan seru. Menyadari hal masih dengan arogansinya sang pengemudi mengambil uang 5.000 rupiah dan melemparkan ke arah Pak Pendi. Berlalu dengan deru decit ban mobilnya. Pak Pendi memungut uang yang dilemparkan pengemudi mobil tadi. Dilipatnya baik-baik kemudian membuangnya ke tong sampah karena mengira itu adalah sampah. “ Masa, orang kaya masih buang sampah sembarangan.”,ujarnya kepada Pak Dika yang masih menunggu di pinggir jalan.

Pak Dika yang melihatnya malah tertawa melihat tingkah sahabat masa kecilnya yang tidak berubah sejak dulu. “ Mas, diniatkan supaya nanti orang yang menemukan uang itu bisa mendapatkan manfaat.”, sambut Pak Dika. “ Lho, what was that?”, tanya pak Pendi heran. “ That is a money ”, jawab Pak Dika. “ Hahahaaa... saya kira itu sampah, makanya saya buang ke tempat sampah. Ya sudah, saya aminkan doa panjenengan.”, balas Pak Pendi dengan ringan. Seringan pandangannya terhadap jalan kehidupan. Berdua tertawa riang bahagia karena yang membaca pun pasti sudah bisa membedakan arti pendidikan dan terdidik.





Book Analysis

By: Chintya Monica Putri, S.Hum. > Librarian

Book Analysis merupakan salah satu proses penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan GIS Jakarta. Tujuan dari adanya Book Analysis untuk memastikan kembali buku yang akan dibeli sesuai dengan kebutuhan dan kebermanfaatannya. Book Analysis di Perpustakaan GIS Jakarta dilakukan setiap adanya pembelian buku baru maupun

adanya buku hadiah dari siswa ataupun guru. Sebelum melakukan Book Analysis ada beberapa hal yang harus dilakukan terlebih dahulu.

Tahapan Book Analysis pertama dilihat dari presentase jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, jumlah subjek buku yang dimiliki perpustakaan, rekomendasi buku dari guru dan siswa yang sesuai dengan pembelajaran. Langkah kedua, membuat note komentar di papan mading perpustakaan untuk siswa yang ingin memberikan rekomendasi buku. Langkah ketiga, menyusun semua judul buku terkumpul menjadi satu data guna memudahkan analisa. Langkah keempat, melakukan pengecekan kembali dengan melakukan searching melalui internet tentang sinopsis buku, jumlah halaman, ilustrasi terdapat dalam buku serta unsur-unsur yang terkandung. Langkah kelima, setelah selesai dianalisa, pemesanan buku siap dilanjut.

Manfaat adanya Book Analysis perpustakaan diantaranya pertama, menghindari membeli buku yang tidak sesuai untuk lingkungan sekolah. Kedua, menghindari membeli buku yang sama. Ketiga, adanya update buku perpustakaan dengan yang terbaru. Keempat, buku yang dibeli sesuai dengan kebutuhan dan kebermanfaatannya. Kelima, dapat memenuhi koleksi perpustakaan sesuai dengan subjek dan presentase jumlah koleksi. Keenam, memudahkan pengelompokkan kekurangan koleksi di perpustakaan. Dengan adanya tahapan proses dan manfaat Book Analysis ini semoga koleksi di Perpustakaan semakin banyak lagi, sesuai kebutuhan dan bermanfaat untuk siswa, guru, dan karyawan nya, Book Lovers.





Leadership in the Digital Era from the Perspective of Educators

By: Alfa Saputra, S.Pd., M.Si. > Head of Leadership & Extracurricular Department

Kepemimpinan di era digital menjadi semakin penting karena peran pemimpin dalam mengarahkan organisasi menjadi semakin kompleks. Seorang pemimpin harus mampu memimpin dengan baik dan benar agar dapat mempengaruhi orang lain, bawahan atau pengikut agar mau mencapai tujuan yang diinginkan sang pemimpin.

Dalam konteks pendidikan, seorang pendidik juga harus mampu menjadi pemimpin yang baik agar dapat memimpin siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kepemimpinan di era digital dari sudut pandang seorang pendidik:

- 1. Mengembangkan kemampuan teknologi:**
Seorang pendidik harus mampu menguasai teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam era digital, teknologi menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi.
- 2. Mengembangkan kemampuan komunikasi:**
Seorang pendidik harus mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan siswa, orang tua siswa, dan rekan kerja. Dalam era digital, komunikasi menjadi semakin penting karena banyaknya platform komunikasi yang tersedia. Seorang pendidik harus mampu memilih platform komunikasi yang tepat dan memanfaatkannya dengan baik.
- 3. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan:**
Seorang pendidik harus mampu menjadi pemimpin yang baik dan efektif. Seorang pemimpin harus mampu memotivasi siswa dan rekan kerja, memimpin dengan contoh yang baik, dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam era digital, seorang pendidik juga

harus mampu memimpin dengan cara yang berbeda, seperti memimpin secara virtual atau memimpin dengan menggunakan teknologi.

- 4. Mengembangkan kemampuan kolaborasi:**
Seorang pendidik harus mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam era digital, kolaborasi menjadi semakin penting karena banyaknya platform kolaborasi yang tersedia. Seorang pendidik harus mampu memilih platform kolaborasi yang tepat dan memanfaatkannya dengan baik.
- 5. Mengembangkan kemampuan adaptasi:**
Seorang pendidik harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam era digital. Dalam era digital, perubahan terjadi dengan cepat dan seorang pendidik harus mampu beradaptasi dengan cepat agar dapat memimpin dengan baik dan efektif.

Kesimpulannya, kepemimpinan di era digital menjadi semakin penting bagi seorang pendidik. Seorang pendidik harus mampu mengembangkan kemampuan teknologi, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan adaptasi agar dapat memimpin dengan baik dan efektif dalam era digital sehingga pendidik dapat memimpin siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.





Science : The Most Beautiful Gift from Allah SWT

By: *Rahmita Saleh* > *Chairman of BKOMG*

Manusia diciptakan Allah SWT sebagai makhluk sempurna, karena manusia diberi akal dan pikiran, tetapi yang menjadi pokok manusia sempurna adalah keutamaan dan kebersihan jiwa. Untuk mewujudkan nya, seseorang harus mencapainya dengan ilmu pengetahuan.

Kata ilmu berakar dari Bahasa Arab, yaitu alim atau ilm yang berarti mengetahui, sehingga secara istilah, ilmu dapat diartikan sebagai suatu atau sebuah pengetahuan yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Ada sebuah quote dari Ali Bin Abi Thalib yang sangat esensial yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, yaitu "The most complete gift of God is a life based on knowledge", makna dari quote ini adalah anugerah Allah SWT yang paling indah adalah kehidupan yang dijalani dengan ilmu. Mengapa kehidupan itu dijalani dengan ilmu ?, agar meningkatkan dan memperkaya derajat manusia di dunia ini, sehingga menjadi insan Ilahi yang penuh rasa syukur yang mendalam.

Di dunia Pendidikan saat ini, masih banyak orang tua yang berfokus pada nilai akademik semata, terkadang lupa bahwa seorang yang pintar belum tentu mempunyai akhlakul karimah (akhlak baik dan terpuji), fenomena ini lah yang terjadi di generasi saat ini, secara akademik mereka mumpuni, tetapi tidak dibarengi dengan attitude atau perilaku yang akhlakul karimah.

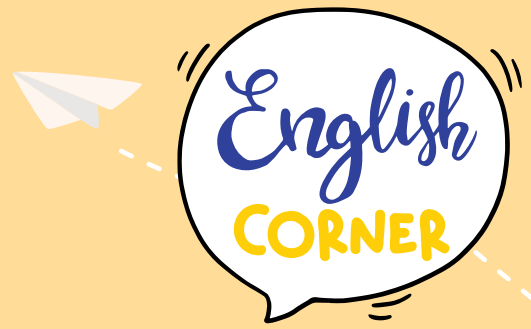
Mengapa fenomena itu terjadi ?, salah satunya adalah telah bergesernya cara hidup kita di dunia ini, kebanyakan dari kita hidup tidak lagi berlandaskan ilmu pengetahuan dari Allah SWT, tapi berlandaskan nafsu, keserakahan, kekuasaan dan segala hal lain untuk mencapai kesuksesan berbau duniawi, sehingga membuat kita lupa, bahwa hidup di dunia ini hanya sementara, hidup kekal abadi kita di akhirat.

Hal lain yang terjadi, kebanyakan orang tua punya keyakinan, bahwa dengan menyekolahkan anak di sekolah berpilar agama sudah pasti anaknya akan baik, karena orang tua sudah membayar mahal biaya sekolah dan sekolah sudah seharusnya bisa menghasilkan anak-anak yang baik nilai nya dan terpuji perilakunya. Tetapi ternyata fakta nya pengajaran di sekolah belum tentu sama dengan cara pengajaran orang tua di rumah, di sekolah anak diajarkan berperilaku sebagai seorang siswa Islami, lain halnya di rumah orang tua memberikan kebebasan yang kadang bablas untuk anak-anaknya, dengan berlandung dari pikiran anak zaman sekarang tidak bisa di larang, keluarga kita menganut paham demokratis (bebas menyuarakan dan melakukan apapun, asal masih dalam batas normal duniawi, bukan agama), sehingga anak-anak dilema, tapi pastinya akan lebih banyak yang memilih kebebasan dan kebahagiaan duniawi semata.

Pendidik utama dan pertama anak adalah orang tua atau keluarga di dalam Islam. Karena Pendidikan yang berlangsung dalam keluarga merupakan dasar pembentukan kualitas dan moral anak sesuai harapan. Agar orang tua atau keluarga dapat merealisasikan hal itu, maka sudah semestinya orang tua atau keluarga melandasi dan menjalankan kehidupannya dengan ilmu pengetahuan Allah SWT

In Syaa Allah bila kita semua memahami bahwa menjalani kehidupan berlandaskan ilmu pengetahuan Allah SWT adalah anugerah, maka akan terbentuk insan Islami yang selalu bersyukur, sehingga dapat tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

LET'S LEARN PROVERBS!



For teenagers, learning proverbs provides a comprehensive educational experience that includes linguistic, cultural, ethical, and cognitive aspects. It gives kids useful tools for overcoming obstacles in life and growing into well-rounded people.

Here are some English proverbs for teenagers, along with their meanings and examples:

1. Proverb: **"Don't count your chickens before they hatch."**
 Meaning: Don't make plans based on something that hasn't happened yet.
 Example: Planning the victory celebration before the game is played is like counting your chickens before they hatch.
2. Proverb: **"Actions speak louder than words."**
 Meaning: What you do is more important than what you say.
 Example: Instead of promising to help, show that actions speak louder than words by actually lending a hand.
3. Proverb: **"You can't judge a book by its cover."**
 Meaning: You shouldn't judge someone or something based solely on appearance.
 Example: Just because he dresses casually doesn't mean he's not a brilliant student. Remember, you can't judge a book by its cover.
4. Proverb: **"The early bird catches the worm."**
 Meaning: Being early or quick can lead to success.
 Example: Wake up early to study; the early bird catches the worm and performs better in exams.
5. Proverb: **"Don't put all your eggs in one basket."**
 Meaning: Don't risk everything on one plan; have a backup.
 Example: Diversify your interests; don't put all your eggs in one basket, and you'll be better prepared for the future.
6. Proverb: **"Every cloud has a silver lining."**
 Meaning: There is something positive in every negative situation.
 Example: Although she didn't get the lead role, she discovered a passion for set design. Every cloud has a silver lining.
7. Proverb: **"Two heads are better than one."**
 Meaning: Collaborative thinking leads to better results.
 Example: Let's work on this project together; two heads are better than one, and we might come up with a more creative solution.
8. Proverb: **"Where there's a will, there's a way."**
 Meaning: If you are determined to do something, you will find a way to do it.
 Example: Despite facing challenges, if you have the will to succeed, where there's a will, there's a way.
9. Proverb: **"Don't cry over spilled milk."**
 Meaning: Don't waste time worrying about things that have already happened.
 Example: Mistakes happen; don't cry over spilled milk. Learn from them and move forward.
10. Proverb: **"Rome wasn't built in a day."**
 Meaning: Achieving something great takes time and effort.
 Example: Becoming a skilled athlete or musician requires practice and dedication. Remember, Rome wasn't built in a day.





Senior High GIS College Acceptance Results Academic Year 2022-2023

Congratulations





Senior High GIS College Acceptance Results Academic Year 2022-2023



Fauzan Abidin Noor
Universitas Padjadjaran - Studi Logistik



Pransandha Dhairya Dharmawan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Teknik Informatika



Pratama Putraha Larung
Universitas Indonesia - Sastra



Greenissa Lintang Achta
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Studi Program Sarjana Teknik Sipil
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Manajemen Perhotelan/Land



Safira Anna Jatmiko
Universitas Brawijaya (UB) - Manajemen Informatika



Sahira Faryaza Rachmaniyah
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Psikologi



Salsma Aleeza Yagut Hoo
Universitas Indonesia - Psikologi



Salsabila Nayla
Universitas Gadjah Mada - Biologi



Rachmat D.R
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Teknik Elektro



Raden Althya Bheamanyo Hinawan
STN Pektan Jaya Timur - Informatika



Rafani Aulia W.
Universitas Muhammadiyah - Teknik Logistik
Universitas Padjadjaran - Teknik Logistik



Rahma Husniy
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Kesehatan



Shukira Adiva Karim
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Kesehatan



Sulhan Fauzan Mar'in Ramadhani
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Informatika



Syahira Nayla Sari
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Teknik Informatika
Pencapaian Unggul



Tiffani Kayla Mahadewi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Teknik Informatika
Universitas Brawijaya (UB) - Farmasi



Rakha Virmopra Wiantara
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Manajemen



Rhasya Sahira T.
UN3 Unswasta - Sistem dan Teknologi Publik



Tya Anggiani
Universitas Sebelas Maret - Informatika



Ziba Zara Natasya
Universitas Sebelas Maret (UN3) - Ilmu Kesehatan



Senior High GIS College Acceptance Results Academic Year 2022-2023



Akira Kai Fuzi
Universitas Indonesia - Teknik Sipil



Alifya Syahida Marella Putri Pusromo
Universitas Indonesia - Pendidikan Matematika
Universitas Brawijaya (UB) - Agronomi



Aisya Istiqharis Salama
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika



Akhmad Zidane Lasmari
UIN Ar-Raniry Bandung (U) - Pendidikan Islam
Universitas Sebelas Maret - Teknik Perkapalan



Arzatha Cintaya Adhiesmali
Universitas Indonesia - Pendidikan Matematika



Bagus Sabrin Utomo
Universitas Padjadjaran - Teknik Sipil



Cut Kamelia Sabalia Putri Muttajin
Universitas Indonesia - Studi Sosial



Damarisa Zang Aisa
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika



Alayyah Jannat Fathana
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika



Analia Purnamasariyah
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika



Ananya Lailah Widyati
UIN Ar-Raniry Yogyakarta - Pendidikan Matematika



Anindha Kinani Putri
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika
Universitas Sebelas Maret (US) - Teknik Sipil



Danyella Rahma Azzahra
Universitas Indonesia - Pendidikan Matematika



Dimas Muzik Pradipto
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika & Informatika
Universitas Sebelas Maret - Studi Sosial



Dylan Kayza Sasirya
Universitas Sebelas Maret - Studi Sosial
Universitas Sebelas Maret



Echaan Ricky Khasry
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika
Universitas Sebelas Maret (US) - Teknik Sipil



Anissa Putri Ramadhana
Universitas Sebelas Maret - Teknik Sipil



Anissa Widyia P
Universitas Sebelas Maret - Studi Sosial
Universitas Sebelas Maret - Teknik Sipil



Anissha Tsaharilla
Universitas Sebelas Maret - Informatika



Ayenna Nadhifa Pratiwi
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika



Felitza Desmi Putri
Universitas Sebelas Maret - Informatika



Farrel Jacirah Ramadhani
Universitas Sebelas Maret - Teknik Sipil



Fatmah Sekar Panisoyan
Universitas Sebelas Maret - Pendidikan Matematika

” GET READY TO LEARN ENGLISH ”

Developing a coding
mindset, problem-solving
and collaborative skills.



DOES

Our Programs :

1. Rainbow (3 y.o)
2. Bright Star (4-5 y.o)
3. Little Star (Grade 1,2,3)
4. Super Star (Grade 4,5,6)
5. Golden Age (Junior High level)



☎ 0878 4455 9090

📷 @internationalenglishhouse 🌐 www.ieh-edu.com

📍 Jl. Condet Raya No. 5, Kramat Jati, Jakarta Timur